



**PESAN AKHLAK HABIB IDRUS BIN
MUHAMMAD ALAYDRUS TENTANG
HAKIKAT KASIH SAYANG (Analisis Wacana di
Channel Youtube)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**HERY KURNIAWAN
NIM. B01215019**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA 2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Hery Kurniawan
NIM : B01215019
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Pesan Akhlak Habib Idrus Bin Muhammad Alaydrus Tentang Hakikat Kasih Sayang (Analisis Wacana Di Kanal Youtube Pada Tanggal 6 Maret 2018)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, Juni 2020

Menyetujui
Pembimbing,

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'Tias', with a long horizontal line extending to the right.

Tias Satrio Adhitama, S. Sos. I, MA
NIP. 197805092006041004

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
PESAN AKHLAK HABIB IDRUS BIN
MUHAMMAD ALAYDRUS TENTANG HAKIKAT
KASIH SAYANG

(Analisis Wacana Di Channel Youtube)

SKRIPSI

Disusun Oleh
Hery Kurniawan
B01215019

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana
Strata Satu
Pada tanggal, 11 Agustus 2020

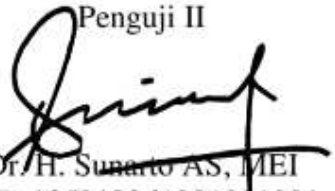
Tim Penguji

Penguji I



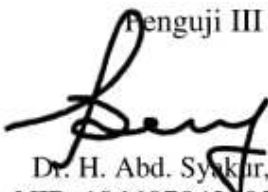
Tias Satrio Adhutama, S. Sos. I, MA
NIP. 197805092006041004

Penguji II



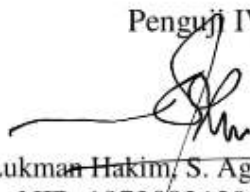
Dr. H. Sunarto AS, MEI
NIP. 195912261991031001

Penguji III



Dr. H. Abd. Syukur, M. Ag
NIP. 196607042003021001

Penguji IV



Lukman Hakim, S. Ag, M. Si, M. A
NIP. 197308212005011004

Surabaya, 11 Agustus 2020

Dekan,



Dr. H. Abdul Halim, M. Ag
NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uin-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sehingga dengan ini saya, sebagai akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hery Kurniawan
NIM : 001215019
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : herykurniaw5@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lainnya (.....)
yang berjudul :

PESAN AKHLAK HABIB IDRUS BIN MUHAMMAD ALAYDRUS TENTANG

HAKIKAT KASIH SAYANG (Analisis Wacana di Channel Youtube)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengolah-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Januari 2021

Pemilik

(Hery Kurniawan)
nama lengkap dan tanda tangan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya” (HR At-Tirmidzi no 1162).¹

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku,
yang telah mendidiku, hingga aku mengerti arti
kehidupan, dan semua guru guruku yang telah
mencerahkan kehidupanku dengan ilmu pengetahuan yang
dimiliki, serta untuk saudara-saudaraku.**

¹ Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Bulugh al-Maram min Adillat al-Ahkam*, (773 H - 852 H)

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hery Kurniawan
NIM : B01215019
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran
Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Pesan Akhlak Habib Idrus Bin Muhammad Alaydrus Tentang Hakikat Kasih Sayang (Analisis Wacana Di Kanal Youtube Pada Tanggal 6 Maret 2018) Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, Juni
2020

Yang membuat
pernyataan



Kurniawan

NIM. B01215019

ABSTRAK

Hery kurniawan 2020 *Pesan Akhlak Habib Idrus Bin Muhammad Bin Muhammad Alaydrus Tentang Hakikat Kasih sayang (Analisis Wacana Di Channel Youtube)*

Dengan melihat kondisi pada saat ini banyak orang yang sudah menurun dari sisi sikap akhlak atau moral pribadinya. Seperti halnya semakin banyaknya tindak kejahatan yang disebabkan oleh karena buruknya suatu moral yang dimiliki disetiap masing-masing orang. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan akhlak yang disampaikan oleh Habib Idrus bin muhammad Alaydrus melalui ceramah singkat beliau yang diupload dimedia online youtube. Biasanya dakwah identik dengan ceramah melalui lisan namun berdakwah di zaman sekarang dipermudah dengan adanya media terutama media online. Banyak kalangan Dai menggunakan media online sebagai media dakwahnya. Seperti sekarang ini dakwah harus dikemas dengan menarik. Terlebih video streaming youtube merupakan salah satu media dakwah yang efektif dan dan banyak diminati oleh banyak kalangan masyarakat. Karena selain akses yang mudah diperoleh dan dijangkau juga dapat diulang serta dapan disimpan dan diputar kembali. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis wacana Teun Van Dijk. Penyajian data yang diperoleh dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara dan pengamatan. Dari hasil penelitian ini peneliti menemukan kesimpulan bahwa inti dari ceramah yang beliau sampaikan ini yakni menyeru dan menekankan kepada manusia agar saling untuk menyayangi semua makhluk ciptaan allah yang ada di muka bumi.

Kata kunci : Pesan Akhlak, Kasih sayang, Ceramah media online youtube

ABSTRACT

Hery kurniawan 2020 Moral Message of Habib Idrus Bin Muhammad Alaydrus About The Nature of Love (Discourse Analysis on Youtube Channel)

This study aims to determine the moral message conveyed by Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus through his short lecture uploaded on the online media youtube. Usually da'wah is synonymous with oral lectures, but da'wah is currently facilitated by the media, especially online media. Many Dai circles use online media as a news media. As it is today, preaching must be packaged attractively. Moreover, youtube video streaming is one of the most effective propaganda media and much in demand by many people. Because in addition to easy and accessible access, it can also be repeated and can be saved and played back. This study used a qualitative descriptive method using Teun Van Dijk's discourse analysis. The presentation of the data obtained was carried out by means of observation and observation. From the results of this study, the researcher found the conclusion that the essence of the lecture he delivered was to invite humans to love each other all creatures created by Allah on earth.

Key words: Moral message, love. YouTube online media lecture

الملخص

هيري كورنوان 2020 الرسالة الأخلاقية الحبيب إدريس بن محمد الأيدروس حول
طبيعة التراحم (تحليل الخطاب على قناة يوتيوب في 6 مارس 2018)

يهدف هذا البحث إلى معرفة الرسالة الأخلاقية التي ألقاها حبيب إدريس بن محمد الأيدروس من خلال محاضراته القصيرة التي قام بتحميلها فيوسائط YouTube عبر الإنترنت. عادة ما تكون الدعوة مرادفة لإلقاء المحاضرات عن طريق الشفوي ولكن يتم تسهيل الوعظ في العصر الحالي من قبل وسائل الإعلام ، وخاصة وسائل الإعلام عبر الإنترنت. يستخدم العديد من الأشخاص في Dai الوسائط عبر الإنترنت كوسيلة للتبشير. كما هو الحال الآن ، يجب تعبئة الدعوة بشكل جذاب. علاوة على ذلك ، يعد بث فيديو youtube أحد أكثر وسائل الإعلام الدعائية فعالية وهو مطلوب كثيرًا من قبل الكثير من الناس. لأنه بالإضافة إلى كونه سهل الوصول ويمكن الوصول إليه يمكن أن يتكرر ويمكن تخزينه وتشغيله. يستخدم هذا البحث المنهج النوعي الوصفي باستخدام تحليل الخطاب Teun Van Dijk. يتم عرض البيانات التي تم الحصول عليها عن طريق المراقبة والملاحظة. من نتائج هذه الدراسة ، توصل الباحثون إلى استنتاج مفاده أن جوهر المحاضرة التي ألقاها كان دعوة البشر إلى حب مخلوقات بعضهم البعض على الأرض.

الكلمات المفتاحية: رسالة أخلاقية ، عاطفية. محاضرات يوتيوب الإعلامية عبر

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis sampaikan kehadirat Allah ,S.W.T, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pesan Akhlak Habib Idrus Bin Muhammad Alaydrus Tentang Hakikat Kasih sayang (Analisis Wacana Di Kanal Youtube Pada Tanggal 6 Maret 2018) ”. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang disusun dalam upaya untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak, oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. H. Masdar Hilmy, S.Ag., MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya,
2. Dr. H. Abdul Halim, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya,
3. Dr. H. Abdul Syakur, M.Ag selaku Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Tias Satrio Adhitama, S. Sos. I, MA, selaku pembimbing yang senantiasa sabar memberi dukungan dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh Dosen Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu bermanfaat dan tidak ada batasnya kepada saya. Terimah kasih telah memberikan bimbingan selama ini.
6. Kedua orang tua dan keluarga saya yang senantiasa melimpahkan doa dan motivasi untuk setiap langkah saya. Terimah kasih telah berjuang mengusahakan kehidupan yang terbaik untuk anak-anaknya.

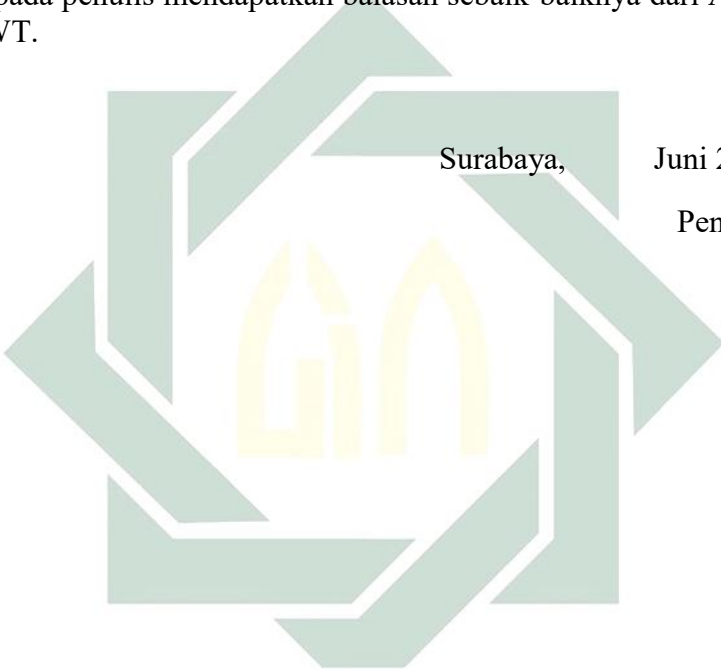
7. Semua keluarga penghuni kos kerajaan top 1 yang telah menyediakan tempat dan menampung saya dalam proses mengerjakan proses skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penelitian ini berjalan dengan lancar.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan sebaik-baiknya dari Allah SWT.

Surabaya,

Juni 2020

Penulis.



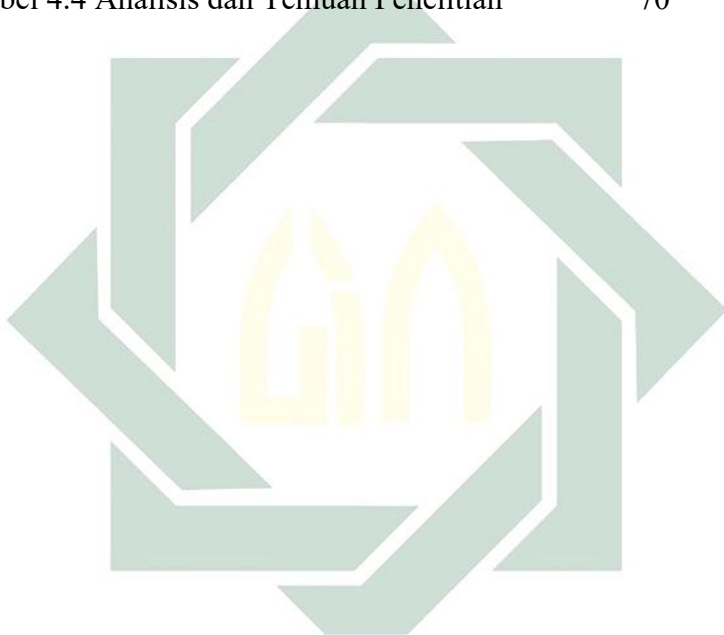
DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN DAN OTENTITAS SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ملخص	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Konseptual	7
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kerangka Teoritik	15
1. Pengertian Pesan Dakwah	15
2. Pengertian Akhlak	18
3. Macam-macam Akhlak	27
4. Sumber-sumber Akhlak	32
B. Media YouTube	36
C. Analisis Wacana Teun A, Van Dijk	39
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Unit Anaisis	53

C. Jenis dan Sumber Data	54
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Teknik Analisis Data	56
F. Teknik Keabsahan Data	56
G. Tahap-tahap Penelitian	57
BAB IV	
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS PENELITIAN DATA	
A. Deskripsi Subyek Penelitian	59
1. Profil Habib Idrus	59
2. Latar Belakang Habib Idrus	60
3. Latar sosial Habib Idrus	62
4. Kiprah Habib Idrus dalam Berdakwah	63
5. Isi Ceramah Habib Idrus	67
B. Analisis dan Temuan Penelitian	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
BIODATA PENULIS	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Gambar Tabel

Tabel 2.1 model analisis van Dijk	41
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	42
Tabel 3.3 elemen Wacana Van Dijk	48
Tabel 4.4 Analisis dan Temuan Penelitian	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Didalam kehidupan manusia tidak akan bisa hidup dengan sendirinya. Manusia ditakdirkan sebagai makhluk sosial yang artinya manusia itu harus saling membutuhkan satu sama lain. Disisi lain sebagai makhluk sosial manusia pasti akan membutuhkan suatu interaksi antara manusia yang satu dengan yang lain. Interaksi antar manusia itu dilakukan melalui suatu komunikasi. Setelah berinteraksi melalui komunikasi maka akan timbul suatu pesan yang disampaikannya. Dalam akan tercapainya suatu proses komunikasi, selanjutnya akan ada sebuah pesan yang telah dibawa kemudian pesan itu disampaikan oleh komunikator ke komunikan. Sedangkan menurut bahasa, pesan itu dapat diartikan sebagai bentuk yang berupa suatu nasihat, permintaan, dan amanat kemudian pesan itu disampaikan ke orang lain.²

Dalam agama islam dikenal dengan istilah Dakwah. Dakwah atau berdakwah bisa diartikan sebagai suatu bentuk proses upaya untuk bisa mengubah suatu kondisi atau situasi lain yang menuju ke lebih baik yang sama dengan ajaran Islam atau cara bagaimana kita mengajak manusia ke jalan Allah yakni ajaran Islam.³

Dakwah secara umum adalah suatu perbuatan atau tindakan ajakan atau mengajak orang untuk bisa berbuat

² WJS, Puriwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), h. 677

³ Wardi Bakihtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1981),

kebaikan dan kemudian meninggalkan perbuatan yang mungkar atau perbuatan yang tidak baik.

Serang ahli yang bernama Toha Yahya Omar mendefinisikan Dakwah Islam adalah suatu tindakan seruan atau ajakan manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar yang sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia bahkan di akhirat.⁴ Dalam agama islam hukum berdakwah hukumnya wajib disampaikan. Al-qur'an pun sudah menjelaskan jika berdakwah merupakan sesuatu hal yang harus dan wajib disampaikan terhadap sesama muslim maupun non muslim. Dalam surah An-Nahl terdapat ayat alqur'an mengenai hal yang berkaitan dengan dakwah. Seperti di ayat 125 surah An-Nahl yang berbunyi

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ⁵

artinya “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Ayat diatas itu merujuk pada kewajiban kita untuk selalu berdakwah dengan melakukan perbuatan yang baik dan menjauhi kemungkaran, selain itu juga merujuk pada bagaimana cara kita melakukan kegiatan dakwah yang baik dengan cara yang baik juga.

Akhir dari melakukan kegiatan dakwah yang baik tentu diisi dengan rasa kasih sayang yang ada didalamnya. Rasa kasih sayang tidak harus akan dilakukan terhadap

⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Surabaya: Prenada Media Group, 2009), h 13

⁵ Al-qur'an Surat An-Nahl Ayat 125

sesama manusia saja. Hewan, tumbuhan dan semua ciptaan Allah lain nya juga patut dikasih sayangi juga. Saat ini banyak orang yang melakukan aktivitas dakwah dengan cara yang bereneka ragam. Ada yang berdakwah melalui pidato ada dengan juga model dakwah dengan cara model gaya berceramah langsung diatas panggung dan ada juga yang berdakwah melalui sosial media.

Berdakwah yang baik adalah berdakwah dengan tujuan mengajak orang berbuat baik menyebar rasa kasih sayang dan menjauhi rasa kebencian antar sesama. Jika dakwah dilakukan dengan adanya unsur rasa kebencian tentu itu sangatlah tidak baik karena pada dasarnya dakwah itu mengajak atau juga menyeru ke dalam kebaikan bukan menyeru atau menyebar rasa kebencian terhadap sesama.

Pada saat ini kita sudah di hadapkan dengan adanya istilah modernisasi (kemajuan dalam hal segala bidang). Dan yang bisa kita lihat dan kita rasakan yakni dengan semakin maju nya perkembangan media dan juga teknologi yang semakin canggih. Tentu hal ini sangatlah berdampak baik karena dengan majunya suatu teknologi seperti adanya perkembangan sosial media maka banyak juga beberapa media seperti halnya (media online dan media cetak) yang mendukung keefektivitasan dalam akan menyampaikan atau menyebarluaskan isi pesan dalam kegiatan dakwah. Dan dengan adanya media yang berbasis internet yang luas (online) ini, kini untuk berkomunikasi antara manusia satu dengan manusia yang lain bisa dilakukan sepenuhnya tanpa batas tempat dan waktu yang mengekang. Selama ada jaringan internet yang terhubung, maka komunikasi secara online akan bisa dilakukan.

Dengan adanya media sosial kita akan bisa dimudahkan untuk bisa melihat program-program yang yang tentunya sangatlah luas. Apalagi program yang berhubungan

dengan kegiatan dakwah. kita bisa menikmati kapan pun dan di mana pun kita berada selagi kita bisa terhubung di jaringan internet yang aktif.

Biasanya salah satu contoh media sosial yang sering digunakan adalah aplikasi media sosial *youtube*. Di dalam aplikasi media sosial ini kita bisa melihat secara langsung program apa yang kita ingin lihat tanpa harus datang langsung ke lokasi.

Kini internet dapat digunakan sebagai sarana atau media dakwah yang dapat menunjang kegiatan atau aktifitas dakwah dan penyebarluasan materi ataupun pesan dakwah dapat dilakukan dengan mudah. Dakwah bil Lisan adalah salah satu contoh model sarana dan suatu metode dalam penyampaian pesan-pesan dakwah kepada mad'u bisa secara langsung maupun juga bisa melalui media video, hal tersebut dapat dilakukan melalui internet.

Dakwah melalui internet, baik melalui media sosial yakni youtube dan lain sebagainya berpotensi dilihat oleh jutaan bahkan lebih oleh semua orang diseluruh penjuru dunia. Dakwah Islam akan berkembang menjadi luar biasa. Karena informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah melalui internet.

Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji hal-hal yang terkait dengan dunia dakwah melalui internet, khususnya dunia dakwah yang ada di media sosial *Youtube*. Untuk itu penulis ingin meneliti akun *Youtube* resmi Habib Idrus Bin Muhammad Alaydrus, Sebagai Pendakwah yang memiliki pengikut yang bisa dikatakan banyak. Sebagai seorang pendakwah Habib Idrus Bin Muhammad Alaydrus tentunya tidak lepas dari kegiatan atau aktivitas dakwah. beliau sering mengupload atau menyebarkan video-video tentang aktivitas kajian dakwah nya melalui media

internet Youtube. Untuk meningkatkan dan mendukung segala kualitas dakwahnya melalui pesan-pesan dakwah yang dibawanya saat ini banyak para pelaku dakwah yang memanfaatkan media internet sebagai media alatnya. Misal seperti media internet yang berupa website, sosial media salah satunya Youtube, majalah, koran bahkan ada akun pribadinya sendiri serta media internet lain-lain nya. Seperti hal nya situs youtube yang memuat www.majelisrosulullah-jatim.org. disitus itu banyak ceramah atau kajian dakwah milik Habib Idrus Bin Muhammad Alaydrus. Salah satunya video kajian dakwah atau ceramah beliau yang berjudul tentang " Hakikat Kasih Sayang". Video itu diunduh pada tanggal 6 maret 2018.

Saat ini banyak umat islam yang kurang memiliki rasa kasih sayang. Banyak orang yang saling membunuh sesama manusia, ada juga manusia membunuh hewan, adapula manusia yang merusak tatanan tumbuh-tumbuhan. Selain itu dalam konteks dakwah saat ini banyak kelompok yang saling menghujat, membenci dan merasa sudah paling benar. Padahal memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama muslim itu sangat dianjurkan oleh Rasulullah Saw. Rasa kasih sayang tak hanya bisa dilakukan sesama manusia saja, seperti hewan, tumbuhan pun patut kita sayangi lebih-lebih kasih sayang terhadap semua ciptaan Allah lain nya.

Dalam video singkat itu beliau menjelaskan dengan singkat mengenai bagaimana bentuk rasa kasih sayang yang diajarkan oleh Rasulullah Saw dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu peneliti sangat tertarik ingin meneliti apa pesan akhlak yang terkandung di salah satu video ceramah singkat dari Habib Idrus Bin Muhammad Alaydrus yang ada di www.majelisrosulullah-jatim.org.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dan diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah apa Pesan Akhlak yang terkandung dalam ceramah singkat dari Habib Idrus Bin Muhammad Alaydrus Tentang Hakikat Kasih Sayang (Analisis Wacana Di Channel YouTube).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak akan dicapai oleh peneliti adalah untuk bisa mengetahui dan juga memahami mengenai apa pesan akhlak yang dapat dicontoh dalam video tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dari suatu penelitian ini akan bisa menambah dan memperdalam suatu pengetahuan terkait pesan akhlak yang ada dalam video Habib Idrus Bin Muhamad Alaydrus Tentang Hakikat Kasih Sayang (Analisis Wacana Di channel Youtube).

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya dari suatu penelitian ini tentu maka kemudian diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk

1) Peneliti

Dari suatu hasil penelitian ini diharapkan bisa memperbanyak ilmu serta juga wawasan dan pengetahuan terutama yang berhubungan dalam hal bidang tentang dakwah (akhlak).

2) Lembaga atau Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan juga pengetahuan terutama bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya di jurusan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

3) Masyarakat

Lalu hasil penelitian ini juga mampu diharapkan menjadi gambaran atau suatu pandangan, acuan dan pembelajaran bagi semua masyarakat terutama masyarakat yang bearagama Islam (muslim) dalam memahami pesan dakwah melalui sosial media.

E. Definisi Konseptual

Mengenai konsep, konsep pada hakikatnya itu dapat diartikan suatu istilah, yakni satu kata atau lebih yang akan menggambarkan suatu gejala atau menyatakan suatu ide (gagasan).⁶

Lalu untuk mendapatkan suatu pemahaman khusus dan kemudian menghindari akan terjadinya kesalah pahaman dalam hal menarik suatu makna dan juga persepsi setelah membaca judul yang telah ditentukan, maka disini peneliti akan menjelaskan mengenai definisi konsep sesuai dengan judul yang akan diteliti/teliti.

1. Pesan Akhlak

Pesan adalah sesuatu hal yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, lalu pesan itu bisa disampaikan baik secara individu maupun juga dengan kelompok yang dapat berupa buah atau suatu pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.⁷

⁶ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4

⁷ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 9

Pesan juga dapat diartikan sebagai seperangkat lambang lalu disampaikan oleh si komunikator. Pesan itu bisa berupa gagasan, pendapat, dan sebagainya yang sudah dituangkan dalam suatu bentuk yang melalui lambang komunikasi dan diteruskan kepada orang lain⁸.

Sedangkan akhlak (tingkah laku) jika diartikan Menurut bahasa adalah kata jamak yakni dari kata khuluq (khuluqun) yang mempunyai arti budi pekerti, perangai, tingkah laku, perbuatan atau tabi'at. Akhlak juga bisa disamakan dengan bentuk kesusilaan atau sopan santun.

Disisi lain Akhlak juga termasuk bagian dari ruang lingkup ajaran Islam dan kemudian dijadikan sebagai tema pesan dakwah yang lalu disampaikan oleh para dai. Secara garis besar dakwah dikelompokkan menjadi tiga hal yakni meliputi akidah, syariah dan akhlak⁹.

Jadi pesan akhlak menurut peneliti adalah bentuk suatu moral yang akan mencerminkan tingkah laku atau tindakan yang kemudian dapat disampaikan oleh seorang komunikator ke komunikan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan maksud tindakan atau tingkah laku itu bisa membentuk kejiwaan yang sudah ada dalam diri manusia lalu tindakan atau tingkah laku tersebut akan melahirkan suatu keinginan dan keputusan baik, lebih-lebih keputusan yang sesuai dengan ajaran islam.

Pesan ahklak yang difokuskan dalam peneletian ini untuk bisa mengkaji pesan ahklak yang disampaikan oleh Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus dalam video di channel Youtube nya yaitu pesan ahklak tentang kasih sayang. Kasih sayang yang berhubungan dengan sesama mahkuk ciptaan Allah.

⁸ Onong Uchyana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1997), h. 10

⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* Ed Rev Cet 2 (Jakarta : Kencana, 2004), h.

2. Media Youtube

Arti media menurut bahasa latin yaitu *medium* yang mempunyai arti suatu perantara, pengantar atau penengah. Media juga dapat diartikan sebagai perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, dengan demikian media itu sebagai alat pertama kali yang akan digunakan sebagai alat bantu penyalur adanya pesan.¹⁰ Media ialah suatu alat atau wahana lalu digunakan untuk memindahkan pesan itu dari sumber kepada penerima.¹¹

Diera sekarang banyak sekali media sosial yang mudah sekali diakses. Dengan menggunakan data internet manusia bisa menggunakan media sebagai akses mencari informasi yang ingin digunakan tanpa adanya batasan selama data internet masih aktif dan berlaku. Seperti halnya media Youtube. Youtube ialah suatu media yang saat ini sering kali digunakan untuk hal apapun, termasuk dalam juga hal yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan dalam dakwah/berdakwah. Banyak para dai yang memanfaatkan aplikasi ini untuk menyebarkan hal-hal yang mereka ingin sampaikan. Secara pengertian Youtube itu merupakan suatu jenis media sosial yang fokus utamanya menyediakan situs video yang kemudian menampilkan berbagai informasi berupa gambar, suara, animasi, dan gambar bergerak yang bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi berupa video dan bisa menonton nya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah video keserver Youtube

¹⁰ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group), h. 58

¹¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 104

dan membaginya ke seluruh dunia¹². Dengan kemajuan teknologi pada saat ini tentunya kita telah dimudahkan untuk mencari berbagai informasi yang sesuai dengan apa yang kita butuhkan dan diinginkan

3. Pengertian Kasih Sayang

Dalam diri manusia pasti ada atau berbagai macam sifat. Entah itu sifat bawaan ataupun sifat yang baru muncul melalui adaptasi sosial. Seperti halnya sifat manusia yaitu sifat kasih sayang. Kasih sayang merupakan suatu kebutuhan dasar yang ada dalam diri manusia, tanpa kasih sayang manusia tidak akan pernah ada di muka bumi ini. Kita lahir di dunia ini karena adanya rasa kasih dan sayang, bahkan ketika kita mati pun masih akan selalu mendapatkan rasa kasih sayang.

Kasih sayang memiliki arti yaitu dua suku kata yang saling berkaitan dan masing-masing memiliki makna tersendiri akan tetapi selalu dipasangkan dan juga selalu berdampingan. Kata kasih sangat lah banyak tergantung dari sudut mana kita memandang permasalahannya dan subjeknya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia makna kata Kasih dan Sayang itu bersifat sirkumlokutif (berputar-putar). Pada pemberian definisi kata kasih dinyatakan, "perasaan sayang (cinta, suka kepada)", sedangkan pada kata sayang dinyatakan, "kasihan sayang akan (kepada) mengasihi". Oleh karena itu, penentuan pengertian kata kasih sayang hendaknya bersifat serentak, tersambung, dan bukan terpisah antara kata kasih dan sayang.

Menurut Muhandi kata kasih sayang itu merujuk pada kata *philia* (cinta sesama manusia), karena di samping kata *philia* ada kata *agape* (cinta kepada Tuhan),

¹² Baskoro Adi, *Panduan Praktis Searching di Internet*, (Jakarta: PT TransMedia, 2009), h. 58

kata *eros* dan *amour* (cinta antara laki-laki dengan perempuan, biologis). Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa kasih sayang itu merujuk pada perasaan cinta sesama manusia, baik kepada dirinya sendiri maupun juga kepada orang lain.¹³

Dalam Al-Qur'an menjelaskan yakni kasih sayang dipresentasikan dalam kata Ar- Rahmah (kasih sayang). Kasih sayang merupakan sifat Allah yang paling banyak diungkapkan dalam al-Qur'an dalam bentuk kata yang berbeda yaitu Ar-Rahman yang biasanya dirangkaikan atau disambung dengan kata Ar-Rahim yang berarti pengasih dan penyayang yang kemudian menunjukkan sifat-sifat Allah. Kata rahman dan rahim merupakan sifat Allah yang paling banyak diungkapkan dalam Al-Quran.

Secara umum arti kasih sayang tidaklah berujung, sedangkan rasa kasih sayang adalah sebuah fitrah yang mesti direalisasikan terhadap sesama makhluk sepanjang kehidupan di dunia ini ada, tentunya dalam koridor-koridor Islam.

Dengan demikian yang dimaksud kasih sayang adalah suatu hal mengenai perasaan cinta atau sayang kepada seseorang atau pun makhluk Allah lainnya. Cinta adalah emosi terpenting dalam kehidupan manusia. Ia adalah bagian terpenting dalam menyatukan hati antar manusia dan pembentukan sifat kasih sayang di antara sesama manusia. Sehingga dalam hal ini kata-kata kasih sayang mempunyai pengertian yang sama dan saling melengkapi, yaitu adanya suatu perasaan sayang, suka, dan cinta terhadap sesuatu hal yang diinginkannya.

Adapun ayat-ayat Al-Qur'an yang menyebutkan kata kasih sayang diantaranya adalah:

¹³ <http://seputarpengertian.blogspot.com/2018/12/pengertian-kasih-sayang.html>

وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَءَايَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ¹⁴

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir (Surat Ar-Ruum ayat 21)

وَقَالَ نِسْوَةٌ فِي الْمَدِينَةِ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ تُرْوَدُ فَتَدْهَاهَا عَنْ نَفْسِهِ قَدْ شَغَفَهَا حُبًّا إِنَّا لَنَرُلَهَا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ¹⁵

Artinya: Dan wanita-wanita di kota beerkata: "Istri Al Aziz menggoda bujangngnya untuk menundukkann dirinnya (kepadanya), sesungguhnya cintanya kepada bujangnya itu adalah sangat mendalam. Sesungguhnya kami memandangnya dalam kesesatan yang nyata.(Surat Yusuf ayat 30)

قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُنْ مِنَ الْجَاهِلِينَ

Artinya: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai dari pada memenuhi ajakan mereka kepadaku. Dan iika tidak Engkau hindarkan dari padaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dann tentulah aku termasuk orang-orang yang bdoh (Surat Yusuf 33).¹⁶

¹⁴ Al-qur'an Surat Ar-Ruum Ayat 21

¹⁵ Al-qur'an Surat Yusuf Ayat 30

¹⁶ <https://khoiruddinaziz.blogspot.com/2015/06/kasih-sayang-menurut-prespektif-al-quran.html>

4. Habib

Kebanyakan orang istilah Habib itu diartikan bagi orang yang berasal dari timur tengah. Sedangkan pada saat ini istilah habib itu tak hanya ada didaerah timur tengah saja di indonesia pun sekarang sudah banyak kalangan habib yang tinggal di Indonesia. Secara umum Habib adalah gelar kehormatan yang hanya dimiliki oleh segelintir orang yang memiliki kaitan erat dengan dunia keislaman. Habib di kalangan Arab-Indonesia adalah gelar bangsawan Timur Tengah yang merupakan kerabat Nabi Muhammad (Bani Hasyim) dan secara khusus dinisbatkan terhadap keturunan Nabi Muhammad melalui Fatimah az-Zahra (yang berputera Husain dan Hasan) dan Ali bin Abi Thalib. Habib yang datang ke Indonesia mayoritas adalah keturunan Husain bin Ali bin Abi Thalib bin Abdul Muthalib dan Fatimah binti Nabi Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muthalib. Di lain ada pendapat bahwa pihak Ali bin Abi Thalib juga memiliki keturunan dari isteri-isteri lainnya, tetapi mereka bukan termasuk dzurriyyah atau keturunan Nabi Muhammad, karena bukan dilahirkan dari Rahim Fatima, yang mana anak kandung Nabi Muhammad.

Gelar Habib disematkan terutama ditujukan kepada mereka yang memiliki ilmu pengetahuan yang kaya tentang agama Islam juga mumpuni dari golongan keluarga tersebut. Gelar Habib juga berarti panggilan kesayangan dari cucu kepada kakeknya dari golongan keluarga tersebut. Berdasarkan catatan organisasi yang melakukan pencatatan silsilah para habib ini, Ar-Rabithah, ada sekitar 20 juta orang di seluruh dunia yang dapat menyandang gelar ini (disebut *Sayyid*) dari 114 marga. Biasanya kebanyakan keturunan laki-laki saja yang berhak bisa menyandang gelar habib¹⁷. Dari keturunan

¹⁷ <https://id.wikipedia.org/wiki/Habib>

Rasulullah yang bersanad dari sayyidina hasan itu sebenarnya dipanggil sayyid untuk laki-laki. sedangkan sayyidah itu untuk panggilan perempuan. Sedangkan keturunan sayyidina husein syarif untuk panggilan keturunan laki-laki sedangkan syarifah untuk panggilan keturunan perempuan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat bisa mengetahui secara mendalam dan mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan dan menguraikan pembahasan dari beberapa bab yang sistematikanya disusun sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Pada Bab ini peneliti membahas dan menjelaskan kajian kepustakaan, membahas kerangka teoritik, dan penelitian terdahulu yang relevan. Adapun kajian kepustakaan di dalamnya meliputi pembahasan ulasan materi seperti pesan akhlak, pengertian kasih sayang, pengertian analisis wacana, dan media youtube.

Bab III : Selanjutnya pada bab ini berisikan penjelasan tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV : Bab ini berisikan tentang penjelasan dan pembahasan mengenai deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis data, menggunakan model Teun A. Van Dijk.

Bab V : Bab terakhir yaitu Penutup, bab ini meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan untuk menjawab pertanyaan dari permasalahan yang dimuat. selanjutnya saran. Saran dibuat dengan tujuan untuk memperkaya atau memperdalam penelitian yang akan diteliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teoritik

Kajian teoritik merupakan penjelasan konseptual terkait dengan tema penelitian, teori yang digunakan dan alur pikir dari suatu penelitian

1. Pengertian Pesan Dakwah

Istilah pesan dalam buku sosial sudah banyak sekali dikemukakan oleh para ahli. Terutama para ahli dibidang komunikasi. Dalam ruang lingkup komunikasi istilah pesan sudah menjadi wajib untuk dimengerti dan dipahami karena inti dari adanya suatu informasi yaitu pesan. Sedangkan pesan itu termasuk bagian dari suatu komunikasi. Jika tidak ada pesan maka dapat diartikan proses komunikasinya belum bisa berjalan dengan baik lancar dan benar.

Dalam kehidupan yang dijalankan sehari-hari, seseorang harus membutuhkan kemampuan agar bisa dapat berkomunikasi secara dengan baik. Salah satunya dengan cara untuk mentransfer ide-ide antara individu dengan individu yang lain¹⁸. Ide-ide yang dimaksud itu bisa berupa informasi, pernyataan ataupun pesan. Pesan atau pernyataan manusia pada intinya merupakan suatu hasil pengolahan manusia terhadap suatu data, fakta dan juga suatu peristiwa yang telah terjadi di alam semesta, lalu pesan itu disampaikan kepada orang lain dengan tujuan agar bisa untuk melanjutkan suatu informasi

¹⁸ Nashor, *Komunikasi Persuasif Nabi Dalam Pembangunan Masyarakat Madani*, (Medan: Pustakamas, 2011), h. 22

memberitahu, menyampaikan informasi, mendidik dan lain sebagainya.¹⁹

Perlu diketahui Pesan juga dapat disampaikan melalui bentuk simbol, baik verbal (lisan) atau non verbal (non-lisan). Simbol lisan itu adalah bisa berupa kata-kata, sedangkan simbol nonverbal adalah suatu bentuk apa yang bisa kita sampaikan dengan cara memberi suatu kode atau tanda biasanya seperti suara bisa juga bentuk gerakan fisik (*gestures*) seperti hal nya gerakan mata, ekspresi melalui bentuk raut wajah, menggapikan atau menggerakkan tangan, memainkan jari jemari atau juga sikap badan (*postures*) dan penampilan (*appearance*), atau jenis isyarat, seperti membunyikan suatu alat, menunjukan jenis warna.²⁰ Pesan juga dapat diartikan sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.²¹ Perlu diketahui banyak para ahli atau tokoh komunikasi yang mendefinisikan mengenai tentang pesan. Berikut pengertian pesan menurut para ahli:

Menurut Astrid, ia mendefinisikan bahwa pesan yakni berupa suatu ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator lalu disampaikan kepada komunikan dengan tujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang akan diinginkan oleh komunikator.²²

¹⁹ Kustadi Suhendang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 80

²⁰ M.S Hidajat. *Publik Speaking dan Teknik Presentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 43-44

²¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2010), h, 101

²² Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori dan praktek* , (Bandung: Bina Cipta 1997), h. 7

Menurut Toto Tasmara, pesan diartikan sebagai bentuk seperangkat lambang bermakna yang selanjutnya disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.²³

Wahyu Ilaihi mendefinisikan pesan adalah apa-apa yang dikomunikasikan oleh sumber lalu disampaikan kepada penerima. Lalu pesan itu disini diartikan sebagai seperangkat simbol verbal dan atau non verbal yang mewakili suatu perasaan, nilai, gagasan, maksud sumber tadi.²⁴

Kemudian pengertian dakwah ditinjau dari segi etimologi atau asal kata (bahasa) dakwah berasal dari da'i bahasa arab da'a-yad'u yang berarti suatu panggilan, ajakan ataupun seruan²⁵. Sedangkan dakwah menurut istilahnya yaitu mengandung beberapa arti yang beraneka ragam, banyak ahli ilmu dakwah memberikan pengertian terhadap istilah dakwah sesuai dengan sudut pandang mereka dalam setiap memberikan pengertian pada istilah mengenai dakwah tersebut, sehingga definisi menurut para ahli yang satu dengan yang lainnya itu berbeda.

Pesan dakwah dapat juga diartikan sebagai sesuatu ide atau gagasan informasi diri, serangkaian isyarat yang dilontarkan atau disampaikan oleh komunikator kepada komunikan yang itu berisikan suatu tentang ajaran untuk kebijakan di dunia dan akhirat. Pesan dakwah merupakan ajaran-ajaran islam yang wajib disampaikan pada umat manusia dan mengajarkan agar manusia menerima dan mengikutinya, diharapkan ajaran-ajaran itu diketahui, dipahami, dihayati, diamalkan sehingga mereka hidup

²³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2005), h. 18

²⁴ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2010), h. 97

²⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* Ed Rev Cet 2 (Jakarta : Kencana, 2004), h. 3-7

dan berada dalam kehidupan yang sesuai dengan ajaran islam.

Pesan dakwah adalah isi dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan dan lain sebagainya yang diharapkan apat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah²⁶. Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al-qur'an dan Hadist.

2. Pengertian Akhlak

Manusia sebagai makhluk sosial tentu mempunyai akhlak atau tingkah laku yang berbeda-beda dengan manusia satu dengan yang lainnya. Pengertian akhlak menurut istilah sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh beberapa ahli seperti halnya oleh Ibnu Maskawih yang mengartikan akhlak yakni keadaan jiwa yang dialami seseorang yang mengajaknya untuk melakukan perbuatan dan tidak mempertimbangan pikirannya terlebih dahulu.

Al-Ghazali menjelaskan bahwa pengertian akhlak itu dengan tatanan kalimat yang sedikit berbeda dengan para ahli sebelumnya dijelaskan Ibnu Maskawih beliau menjelaskan yaitu dimana keadaan jiwa yang tetap ada pada diri manusia yang kemudian dari padanya timbullah perbuatan-perbuatan yang dengan mudah dan tidak perlu berfikir (lebih dulu).

Ahmad Amin didalam bukunya *Al-Akhlak* juga menyebutkan bahwa akhlak nama lain yaitu khuluk adalah suatu hal yang membiasakan kehendak. Kalau diamati dengan secara detail arti dari ketiga definisi akhlak tersebut. Dapat disimpulkan bahwa akhlak pada

²⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* Ed Rev Cet 2 (Jakarta : Kencana, 2004), h.

hakekatnya memiliki arti yakni kehendak jiwa manusia yang menimbulkan suatu perbuatan atau tindakan dengan mudah karena kebiasaan yang sudah dilakukannya dan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran lebih dulu.²⁷

Sementara Dr. M Abdullah Dirroz, mengartikan definisi akhlak sebagai berikut: “Akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak mana berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (dalam hal akhlak yang baik) atau pihak yang jahat (dalam hal akhlak yang jahat)”.²⁸

Sedangkan menurut bahasa yakni bahasa Arab kata “*Akhlak*” itu berasal dari bahasa Arab, jamak dari “*Khuluqun*” yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau juga tabiat. Kata tersebut mengandung, segi-segi persesuaian dengan perkataan “*Khalqun*” yang berarti suatu kejadian, yang juga erat hubungannya dengan “*Khaliq*” yang berarti pencipta, demikian pula dengan “*Makhlūqun*” yang berarti yang diciptakan.²⁹

Dijelaskan dalam Al-Qur’an perkataan “*Khuluq*” terdapat pada dua surat. Surat yang pertama yakni dalam surat Al-Qolam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ³⁰

Artinya: Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung

Dan yang kedua pada surat asy-Syu’ara ayat 137:

إِنَّ هَٰذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ³¹

²⁷ H. Ali Mas’ud, *Akhlak Tasawuf*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press 2014), h. 5.

²⁸ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h. 14.

²⁹ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h. 11.

³⁰ Al-qur’an *Surat Al-qolam Ayat 4*

Artinya: (Agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu.

Dalam ayat pertama Surat al-Qolam: 4 disebutkan dalam konotasi yang bersifat memuji dan merupakan ukuran bagi perilaku yang patut diperbuat, sedangkan dalam ayat kedua Surat asy-Syu'ara: 137 disebutkan dalam konteks gambaran atau ilustrasi perilaku yang telah dijalani oleh orang-orang dahulu, mengenai atau sebagai keterangan apa yang sudah terjadi.³²

Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliiq dengan makhluknya. Dijelaskan oleh Ibnu Athir bahwa “Hakikat makna khuluq itu ialah gambaran batin manusia yang tepat (yaitu jiwa dan sifatnya-sifatnya), sedang khalqun merupakan gambaran bentuk luarnya (raut muka, warna kulit, tinggi rendahnya tubuh dan lain sebagainya”.

Dalam arti lain Akhlak dalam Lisan al-‘Arab mempunyai arti yaitu perilaku dari seseorang yang sudah menjadi kebiasaannya, dan kebiasaan atau tabiat tersebut selalu terjelma dalam perbuatannya secara lahir. Pada umumnya sifat atau perbuatan yang lahir yang akan memengaruhi batin dari seseorang.³³

Soegardo Poewarkawartja mengartikan akhlak itu sebagai budi pekerti, watak kesusilaan (kesadaran etik moral) yaitu kelakuan yang baik yang merupakan akibat

³¹ Al-qur'an *Surat Asy Syu'ara Ayat 137*

³² H. Ali Mas'ud, *Akhlak Tasawuf*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press 2004), h. 5-6.

³³ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 6

dari sikap jiwa yang benar terhadap sang khaliknya dan terhadap manusia.³⁴

Selain itu para ahli bahasa juga mengartikan akhlak dengan istilah suatu watak, tabi'at, kebiasaan, perangai, dan aturan.³⁵ Sedangkan menurut para ahli ilmu akhlak, akhlak diartikan sebagai bentuk sesuatu keadaan jiwa seseorang yang menimbulkan terjadinya perbuatan-perbuatan seseorang dengan mudah. Dengan demikian bilamana perbuatan, sikap dan pemikiran seorang itu baik, niscaya jiwanya juga ikut baik.³⁶

Dalam islam akhlak juga memiliki tujuan untuk kebahagiaan kehidupan di dunia maupun juga di akhirat karena akhlak memuat tentang bagaimana para muslim berakhlak, baik itu dalam konteks dengan sang pencipta, sesamanya maupun dengan dirinya sendiri. Akhlak di dalam agama islam tidak bisa disamakan dengan etika. Seandainya etika hanya diartikan sebagai arti sopan santun antar sesama manusia, serta berkaitan dengan tingkah laku lahiriah. Istilah akhlak sesungguhnya mencakup makna yang luas meliputi berbagai aspek, mulai dari akhlak terhadap Allah maupun kepada ciptaannya Allah.

Menurut Nurcholis Madjid mendefinisikan akhlak merupakan satu akar kata dengan khaliq (penciptaan), khaliq (penciptaan) dan juga makhluk (ciptaan) yang kesemuanya mengacu pada pandangan dasar islam mengenai hal suatu penciptaan manusia, bahwasanya

³⁴ Soegardo Poewarkawartja, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1976), h. 2

³⁵ Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 93

³⁶ M. Mayhur Amin, dkk. *Akidah Akhlak*, (Yogyakarta: Kota Kembang, 1996), Cet

manusia diciptakan dalam kebaikan, kesucian, dan kemuliaan sebagai sebaik-baiknya ciptaan (ahsanu taqwim). Manusia akan terbimbing kearah akhlak yang baik mulia jika ia beriman dengan bersungguhsungguh kepada Allah swt. Dan rasa kemuliaan ini akan menerjemahkan imannya itu menjadi suatu tingkah laku yang penuh tanggung jawab kepada sesama manusia, dengan jalan yaitu saling berpesan kebenaran, serta saling berpesan dengan ketabahan yang kokoh.³⁷

Dari uraian mengenai beberapa pengertian tentang Akhlak maka dapat disimpulkan jika akhlak itu mempunyai arti suatu kondisi atau sifat terutama sifat yang mencerminkan moral yang telah ada dan sudah meresap dalam tubuh dan jiwa manusia yang kemudian akan menjadi kepribadian dalam tubuh seseorang itu sehingga akan menimbulkan berbagai bentuk macam perbuatan atau perilaku dengan cara yang spontan, mudah, tanpa adanya rekayasa, maupun juga paksaan. Pesan-pesan akhlak berkaitan dengan suatu aktualisasi dan penyempurnaan iman seseorang muslim. Orang yang beriman pasti akan memiliki akhlak yang baik begitu pun juga sebaliknya. Perlu diingat juga akhlak mulia menjadi hal yang sangat penting dalam suatu hubungan sosial yakni bagi sesama makhluk ciptaan Allah terutama tata hubungan dengan sesama manusia. Nabi Muhammad Saw sendiri diutus untuk datang lalu turun ke bumi ini, juga dalam rangka memperbaiki akhlak yang belum baik menjadi baik yang kemudian menjadi suri tauladan atau contoh bagi semua umatnya.

Ada beberapa aspek yang bisa mempengaruhi terbentuknya akhlak pada manusia, aspek itu bisa

³⁷ Berliana Kartakusumah, *Pimpin Adiluhung Geneologi Kepemimpinan Kontemporer*, (Jakarta selatan mizan: 2006), h. 35.

dipengaruhi dari luar maupun juga dipengaruhi dari dalam diri manusia itu sendiri. Berikut merupakan penjelasan beberapa aspek yang dapat mempengaruhi akhlak.

a. Insting

James mendefinisikan Insting ialah “suatu alat yang bisa dapat menimbulkan suatu perbuatan yang akan menyampaikan pada tujuan dengan berpikir lebih dahulu ke arah tujuan itu dan tiada dengan didahului latihan perbuatan itu.”³⁸ Insting juga dapat diartikan dengan bentuk sifat jiwa yang pertama yang akan membentuk sifat akhlak, akan tetapi suatu sifat yang masih primitif yang tidak dapat dilengahkan dan juga dibiarkan begitu saja, bahkan wajib untuk dididik dan diasuh. Insting pada intinya memiliki arti kesanggupan untuk bisa melakukan perbuatan yang tertuju pada sesuatu pemuasan dorongan nafsu atau dorongan batin yang telah dimiliki manusia dan hewan sejak bawaan lahir. Terdapat tiga unsur kekuatan dalam insting yang bersifat psikis, diantaranya adalah mengenai (kognisi), kehendak (konasi), dan perasaan (emosi). Sedangkan Insting terdiri dari empat pola khusus yaitu :

- 1) Sumber isnting yang berasal dari suatu kondisi jasmaniah, artinya itu untuk melakukan suatu kecenderungan, dan lama kelamaan akan menjadi suatu kebutuhan
- 2) Tujuan insting itu yaitu menghilangkan rangsangan jasmaniah, untuk menghilangkan suatu perasaan yang tidak enak yang timbul karena adanya tekanan batin yang disebabkan oleh meningkatnya energi pada tubuh.

³⁸ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia 1999), h. 82.

- 3) Objek insting adalah biasanya segala aktivitas yang mengantarkan keinginan dan memilah-milah agar keinginannya itu dapat terpenuhi.
- 4) Gerak insting yakni tergantung dari identitas (besar kecilnya) suatu kebutuhan yang diinginkan.

b. Pola Dasar Bawaan (Turunan)

Ialah orang yang membawa turunan dengan beberapa sifat yang bersamaan. Seperti halnya bentuk, panca indera, perasaan, akal dan kehendak. Biasanya manusia memiliki sifat ingin tahu, karena ia datang ke dunia ini dengan serba tidak tahu. Apabila seorang mengetahui suatu hal dan ingin mengetahui sesuatu yang juga belum diketahui, dalam hal kaitan antara hak dan kewajiban, ia merasa akan mendahulukan hak dari kewajibannya, akan tetapi jika berhubungan dengan agama, biasanya ia akan mendahulukan kewajibannya terhadap agamanya dari pada haknya yang tidak ada hubungannya dengan agama. Terutama agama islam seperti halnya dengan cara yaitu mempelajari, mengamalkan dan juga menyebarkan agama islam. Ia akan menyadari bahwa apa yang telah menjadi tugas dan juga tanggung jawabnya sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat.

c. Lingkungan

Merupakan suatu tempat yang akan menjadi tempat untuk adaptasi bagi makhluk yang hidup. Seperti halnya lingkungan tumbuh-tumbuhan oleh adanya tanah dan udara, lingkungan manusia adalah apa yang bisa melingkungannya dari negeri, lautan, sungai, udara dan bangsa. Lingkungan itu juga dapat memainkan suatu peranan yang selanjutnya bisa menjadi pendorong terhadap suatu perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf

yang tinggi setingginya dan sebaliknya juga dapat menjadi penghambat yang mencakap perkembangan, sehingga seorang tidak dapat mengambil manfaat dari kecerdasan yang telah diwarisi atau dimilikinya. Lingkungan merupakan salah satu faktor pendidikan agama islam yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap anak didik. Sedangkan ada lingkungan yang dapat memberi pengaruh hal terhadap anak didiknya dapat dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu :

- 1) Lingkungan yang tak acuh terhadap agama
- 2) Lingkungan yang berpegang teguh kepada tradisi agama.
- 3) Lingkungan yang mempunya tradisi agama dengan sadar dan hidup dalam lingkungan agama.

Oleh karena itu, maka lihatlah dengan siapa kita akan berhubungan, dimana kita tinggal dan dimana dengan siapa kita beradaptasi, akal pikiran tentu harus dapat membedakan mana yang baik dan mana juga yang buruk lalu mampu menempatkannya sesuai fitrah manusia.

d. Kebiasaan.

Adalah pemahan singkat bahwa kebiasaan ialah perbuatan yang diulang-ulang terus sehingga mudah dikerjakan bagi seorang. Contoh seperti kebiasaan berjalan, berpakaian, berbicara, berpidato, mengajar dan lain sebagainya.³⁹

Kebiasaan bisa terjadi sejak lahir. Munculnya kebiasaan juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Lingkungan yang baik akan mendukung kebiasaan yang baik pula begitupun juga sebaliknya. Dan perlu diketahui lingkungan dapat mengubah kepribadian

³⁹ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia 1999), h. 96

seseorang. Kebiasaan itu bisa timbul karena dalam diri pribadi seorang itu yang dibawa sejak dilahirkan. Kebiasaan yang sudah melekat pada diri seseorang biasanya sukar untuk bisa dihilangkan, akan tetapi jika ada dorongan yang kuat dalam dirinya untuk menghilangkan, ia akan dapat mengubah kebiasaannya. Kebiasaan ialah suatu rangkaian perbuatan yang dilakukan dengan sendirinya tetapi masih dipengaruhi oleh akal pikiran. Pada permulaan sangat dipengaruhi oleh pikiran. Tetapi makin lama pengaruh itu makin berkurang karena sering kali dilakukan. Kebiasaan merupakan kualitas kejiwaan. Keadaan yang akan tetap, sehingga memudahkan pelaksanaan perbuatan.

e. Kehendak

Kehendak adalah suatu kekuatan dari beberapa kekuatan atau juga bisa diartikan sebagai suatu penggerak manusia dan dari padanya akan timbul dari segala perbuatan yang hasil dari kehendak, dan segala sifat manusia dan segala kekuatannya seolah-olah tidur nyenyak sehingga dibangunkan oleh kehendak. Menurut bahasa adalah kemauan, keinginan dan harapan yang keras. Kehendak yaitu jiwa untuk mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan dari dalam hati, bertautan dengan pikiran dan perasaan. Kehendak merupakan salah satu fungsi kejiwaan dari kekuatan aktivitas jiwa dalam kelompok trikotonomi yang dinamakan konasi. Suatu kekuatan yang dapat melakukan gerakan, kekuatan yang timbul dari dalam diri manusia. Melakukan kekuatan yang akan diiringi maupun yang dihindari itu dinamakan kehendak dan kehendak itu ialah sesuatu kekuatan yang mendorong melakukan perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

f. Pendidikan

Lingkungan sekolah dalam dunia pendidikan merupakan tempat bertemunya semua watak. Perilaku dan masing-masing anak yang tentu berlainan. Kondisi pribadi anak yang bermacam-macam dalam interaksi antara satu anak dengan anak lainnya akan saling mempengaruhi juga pada kepribadian anak.⁴⁰ Dunia pendidikan sangat besar sekali pengaruhnya terhadap perubahan perilaku, akhlak seseorang. Berbagai macam wawasan ilmu diperkenalkan, agar siswa dapat memahaminya dan dapat melakukan suatu perubahan terhadap atau pada dirinya sendiri.

3. Macam-macam Akhlak

Dibedakan menjadi 2 yaitu *Akhlak Mahmudah* dan *Akhlak Mazmumah*

a. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah adalah akhlak bersifat yang baik, yang telah dicontohkan Nabi Muhammad Saw kepada para ummatnya. Kata “Baik” dalam bahasa Arab adalah *Khair*. Beberapa pengertian “Baik” di antaranya: sesuatu hal yang telah dilakukan bahkan mencapai kesempurnaan, sesuatu yang mempunyai nilai kebenaran atau nilai yang diharapkan, yang akan memberikan kepuasan dan sesuatu hal yang dikatakan baik, bila ia akan mendatangkan rahmat, memberikan perasaan senang atau bahagia. Jadi sesuatu yang dikatakan baik bila mana ia dihargai atau dinilai secara positif atas segala tindakan dan perilakunya.⁴¹

Adapun contoh akhlak yang termasuk dalam akhlak Mahmudah diantaranya sebagai berikut:

⁴⁰ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia 1999), h. 110-111

⁴¹ Asmaran As, *Pengantar Study Akhlak*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 1994), h. 25.

- 1) Taubah ialah suatu bentuk perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan seseorang dan tingkah laku itu mengandung suatu penyesalan. Dapat juga diartikan sebagai suatu bentuk sifat keazaman untuk bisa meninggalkan segala hal tindakan kesalahan dan dosa-dosa besar, melalui jalan ilmu. Penyesalan dan niat untuk tidak mengulanginya lagi. Taubah jenis ini biasanya disebut dengan taubat *Nasuha*.
- 2) Takut kepada Allah ialah seorang muslim itu tahu dan juga mengenali zat Allah swt, dengan mengenali segala sifat-sifat nya (sifat Allah swt) dan mempunyai jiwa yang takut akan melakukan perbuatan atau perkara dosa yang telah dilarang oleh agama islam.
- 3) Mahabbah yakni memiliki arti cinta kepada Allah dan Rasulullah Saw ialah kasih sayang seorang mukmin kepada Allah swt dan juga kepada Rasulnya melebihi kasih sayang dengan yang lainnyaa. Melahirkan jiwa insan yang benar-benar sangat cinta akan agama dan rela mengorbankan untuk dirinya kejalan Allah swt.
- 4) Zuhud ialah satu corak kehidupan insan mukmin yang mengekang jiwa dari pada segala rupa kesenangan yang ada didunia sambil berusaha meninggalkan semua perkara yang tidak baik. Zuhud juga dapat diartikan segala bentuk perbuatan yang memfokuskan kehidupan akhirat lebih penting dari pada kehidupan di dunia. Akan tetapi bukan berarti tidak memperdulikan kehidupan dunia.
- 5) Syukur ialah suatu bentuk seorang mukmin yang senantiasa berterima kasih kepada Allah swt atas segala nikmat yang telah diberikannya. Bentuk tingkah laku atau perbuatan yang mencerminkan

atau menggambarkan rasa bersyukur kepada Allah swt itu dapat dilakukan dengan cara selalu senantiasa melaksanakan ibadah kepada nya dengan hati yang ikhlas. Senantiasa memuji Allah swt dengan selalu menyebut kalimat *Tayyiba* (perkataan yang baik) yaitu seperti halnya kalimat *Alhamdulillah*, *Subhanaallah*, *Allahukabar* dan lain sebagainya.

- 6) Sabar, dapat diartikan separuh dari iman. Secara teori sabar itu memang sangat mudah untuk dipahami, akan tetapi sabar sangat sulit untuk dipraktikkan ataupun dilakukan didalam diri seseorang, kecuali bagi seorang mukmin yang kuat imannya dan ridho atas segala ujian yang diterima atau diberikan dari Allah swt.
- 7) Ikhlas dan benar adalah seorang mukmin yang senantiasa membersihkan amalannya dinamakan orang yang benar dan ikhlas. Ikhlas juga berarti sesuatu yang berbentuk berupa perbuatan, yang dilakukan seseorang tanpa harus mengharapakan suatu imbalan. Setiap amalan ibadah atau pekerjaan agama yang dilakukannya hendaklah dilaksanakan dengan hati yang ikhlas, ihsan kepada Allah swt dengan sebenar-benarnya ibadah seolahnya Allah swt itu berada sangat di dekat atau dihadapan kita.
- 8) Tawakkal adalah melakukan tingkah laku perbuatan dan juga suatu usaha yang kemudian meletakkan ketergantungan nya itu hanya kepada Allah swt semata
- 9) disiplin, hidup bersih ramah, sopan santun, rendah hati, jujur, percaya diri, taat dan patuh, saling tolong menolong, tanggung jawab, adil dan juga optimis, dermawan, berilmu, kreatif, produktif, akhlak dalam berpakaian, berhias,

berjalan, perjalanan, bertamu, atau menerima tamu dan amanah.

- 10) Ridho dengan Qodho dan Qadar Allah swt adalah salah satu bentuk sifat akhlak *mahmudah*, segala ketentuan yang baik maupun yang buruk yang kita peroleh harus kita terima dan itu disyukuri.
- 11) Mengingat mati adalah seorang mukmin yang senantiasa menjadi orang yang pintar karena mereka selalu senantiasa telah bersedia mati untuk dengan segala amal ibadah yang telah dilaksanakannya.

b. Akhlak Madzmumah

Akhlak *Madzmumah* memiliki arti kebalikan dari akhlak *Mahmudah*. Akhlak madzmumah adalah akhlak yang tercela yang buruk, akhlak yang didasari dari hati terkeji. Akhlak yang dilihat dari sifat dan sikap buruk manusia. Buruk dalam bahasa Arab yaitu syarr. Beberapa definisi buruk yaitu sebagai berikut:

- 1) Tidak baik, tidak seperti yang seharusnya, tak sempurna dalam kualitas, dibawah standart, kurang dalam nilai, tak mencukupi. Bisa juga keji, jahat, tidak bermoral, tidak menyenangkan, tidak dapat disetujui, tidak dapat diterima.
- 2) Buruk adalah segala yang tercela. Buruk juga lawan dari kita dari sifat baik, pantas, bagus dan sebagainya. Perbuatan buruk berarti perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma dan nilai masyarakat yang berlaku.⁴²

Beberapa sifat-sifat akhlak madzmumah, diantaranya adalah:

⁴² Asmaran As, *Pengantar Study Akhlak*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 1994), h. 25-26

- 1) Gemar suka makan dan minum. Hadis Nabi Saw yang bermaksud :“ *Yang terlebih Afdal (utama) pada Allah SWT ialah orang yang banyak berlapar dan banyak tafakur (berfikir sambil meneliti) dan yang terlebih benci kepada Allah swt ialah orang yang banyak makan, banyak tidur dan banyak minum*”.
- 2) Banyak ngomong atau berkata-kata perkara sia-sia ialah manusia yang suka berkata-kata perkara yang *laqa* (lalai) seperti mencaci dan menghina orang, juga menfitnah, hanya kepentingan dunia, perkara tanpa faedah dan sebagainya.
- 3) Marah ialah sifat puncak dari kurang kesabaran dalam menghadapi suatu keadaan. Orang yang demikian, biasanya selalu didorong oleh adanya pengaruh syetan yang ingin merusak iman dan dirinya.
- 4) Hasad dengki, dan iri hati adaalah seseorang itu merasa kurang senang dengan segala nikmat yang dicapai atau diperoleh orang lain.
- 5) Kasih kepada harta duniawi ialah seseorang yang memiliki harta dan kemewahan hidup yang lebih namun harta kemewahan yang dimaksud itu merujuk ke arah sifat bakhil, yang dibenci oleh Islam.
- 6) Riya’ adalah sifat untuk menarik, pandangan orang dengan menampakkan berbagai amalan yang baik, bagus dengan secara sengaja dilakukan karena semata-mata hanya untuk menginginkan atau mengharap pujian, pangkat atau kedudukan dari orang lain (orang yang melihatnya).
- 7) Ujub itu memiliki arti merasa bangga dengan keistimewaan dan kelebihan diri sendiri. Hal ini juga berkaitan rapat dengan kelebihan dari segi

kecantikan, kepandaian, kekayaan dan lain juga sebagainya.

- 8) Takabur ialah suatu sifat yang bersifat sombong. Memperlihatkan dengan jelas apa yang ia punya. Biasanya itu dilakukan dengan sengaja. Seperti memperlihatkan harta bendanya, bentuk wujud kekayaan, nasab keturunannya, lalu kekuasaan pemerintahan, jabatan, kelebihan ilmu, pengikut dan banyak ibadah. Sifat takabur biasanya suka merendahkan dan juga meremehkan orang lain. Biasanya itu dilakukan secara terang-terangan
- 9) Kasih akan dunia merupakan orang yang mempunyai hati yang selalu senantiasa berpaut atau bergantung pada kehidupan dunia dan kesenangan yang ada di dunia. Dengan hal ini orang yang mempunyai sifat seperti itu akan menyebabkan takut akan mati.

4. Sumber-sumber Akhlak

Dalam agama islam adapun sumber-sumber akhlak yang baik itu sumber akhlaknya yang berpacu pada dan berpedoman dengan Al-qur'an dan Al Hadist. Berikut penjelasannya

1. Al-qur'an

Al-qur'an adalah kitab suci umat islam. Wahyu penyempurna, seluruh wahyu yang diturunkan oleh Allah swt kepada para nabi-nabi yang terdahulu termaktub dan teringkas secara sempurna dalam Al-qur'an. Alqur'an juga memuat keterangan diluar wahyu-wahyu terdahulu.⁴³ Firman Allah SWT dalam Surah Al-Qalam ayat 4:

⁴³ Moh Ali Aziz, *Ilmu dakwah Ed. Rev Cet.2*,h. 321.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

*Artinya: Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.*⁴⁴

Pujian Allah ini bersifat individual dan khusus diberikan kepada Nabi Muhammad Saw karena atas segala kemuliaan akhlak yang telah dimilikinya. Penggunaan istilah Khulukin ‘adhim menunjukkan dimana keagungan dan kenggunaan moralitas Rasul, yaitu nabi Muhammad Saw. Banyak Nabi dan rasul yang disebut-sebut dalam Alquran, akan tetapi hanya Muhammad Saw sajalah yang pantas mendapatkan pujian yang sedahsyat itu. Dengan tegas yaitu Allah memberikan penjelasan secara transparan jika bahwa akhlak Rasulullah itu sangat layak untuk dijadikan standar modal bagi seluruh umatnya, sehingga layak untuk bisa dijadikan sebagai idola yang diteladani sebagai uswahtun hasanah.⁴⁵

2. Hadist Nabi

Dalam Ayat Alquran telah diberikan penegasan bahwa Rasulullah itu merupakan contoh yang layak ditiru kehidupannya. Dalam ayat tersebut mengisyaratkan bahwa tidak ada satu “sisi gelap” yang ada dan yang dimiliki pada diri Rasulullah, karena semua kehidupannya itu dapat ditiru dan juga bisa diteladani.⁴⁶ Hal ini didukung pula dengan

⁴⁴ Depeartemen Agama RI, *Al_qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 451

⁴⁵ Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), h. 149

⁴⁶ Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), h. 149

adanya hadist yang berbunyi: *Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Manshur berkata; telah menceritakan kepada kami Abdul 'Aziz bin Muhammad dari Muhammad bin 'Ajlani dari Al Qa'qa bin Hakim dari Abu Shalih dari Abu Hurairah berkata Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik." (HR. Ahmad).*⁴⁷

Hadis tersebut menunjukkan bahwa akhlak itu menempati posisi kunci dalam kehidupan umat manusia, maka substansi misi Rasulullah itu sendiri adalah untuk memperbaiki lalu menyempurnakan akhlak seluruh umat manusia agar dapat mencapai akhlak yang sangat sempurna dan mulia. Substansi akhlak Rasulullah adalah yang tercermin lewat semua tindakan, ketentuan, atau segala perkataannya senantiasa sesuai dengan Alquran dan benar benar serentetan permasalahan dan kekhawatiran.

Pesan akhlak terbagi dalam beberapa objek kelompok akhlak, yakni diantaranya akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasulullah Saw, akhlak kepada diri sendiri/Pribadi, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada ciptaan Allah selain manusia (hewan dan tumbuhan). Berikut penjelasannya adalah

- 1) Pesan akhlak terhadap Allah swt. Yang dimaksud adalah pesan akhlak terhadap Allah yaitu menyampaikan segala pesan dengan maksud atau tujuan untuk membangun keimanan dan juga ketaqwaannya terhadap Allah sehingga akan bisa

⁴⁷ HR Malik No. 1723, Imam Ahmad II/381, Al-Baihaq dalam As –Sunan Al-Kubra X:292

membentuk keinginan bertaubat, bertawakkal dan senantiasa memiliki rasa bersyukur kepada Allah SWT.

- 2) Pesan akhlak terhadap Rasulullah Saw. Yang dimaksud pesan akhlak kepada Rasulullah Saw yaitu menyampaikan pesan yang dapat membangun kecintaan kepada Rasulullah Saw dan akan membentuk suatu keinginan dimana yang sudah mengikuti serta juga manaati apa yang telah dicontohkan dan dikatakan baginda nabi besar nabi Muhammad Saw. pesan akhlak ini dapat pula menjadikan mad'u selalu senantiasa bershalawat kepada Rasulullah Saw.
- 3) Pesan akhlak terhadap diri sendiri/ pribadi Yang dimaksud dengan pesan akhlak terhadap diri sendiri ialah pesan akhlak yang dapat membangun jiwa pribadi yang baik yang sabar, ataupun pemalu, bersifat tawadhu', pemaaf, dan sifat sifat akhlak baik lainnya. Akhlak ini yang pada akhirnya akan berpengaruh kepada akhlak-akhlak yang lainnya.
- 4) Pesan akhlak terhadap sesama manusia Yang dimaksud dengan pesan akhlak terhadap sesama manusia adalah pesan akhlak yang tujuannya itu membentuk sifat yang sangat terpuji seperti halnya kejujuran, dapat dipercaya, menghargai orang lain, tatakrama yang sopan santun, menjauhi perasaan hasud iri dan dengki, dan sifat akhlak baik lainnya yang berpengaruh kepada orang lain.
- 5) Pesan akhlak terhadap ciptaan Allah SWT selain manusia Yang dimaksud dengan pesan akhlak terhadap ciptaan Allah swt ialah pesan akhlak yang membentuk keperdulian terhadap segala ciptaan Allah swt. Diantaranya adalah memiliki dengan sifat keperdulian terhadap lingkungan sekitar,

keperdulian terhadap hewan, keperdulian terhadap tumbuhan, dan akhlak kepada makhluk Jin.⁴⁸

B. Media Youtube

Pada saat ini Youtube merupakan salah satu media yang tentu sangat canggih, dikatakan canggih karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan data internet dan media digital. Youtube adalah situs yang menawarkan jasa berbagi video secara online.⁴⁹ Situs ini didirikan oleh mantan pegawai *Paypal* yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim pada Februari 2005.⁵⁰

Cara kerja Youtube yakni membantu mereka yang ingin membagikan video ke seluruh dunia dengan menjadi media pengumpul data juga video. Pengguna hanya perlu mengunggah video tersebut pada situs www.youtube.com sehingga video mereka yang tersimpan di dalam Youtube. Namun sebelum mengunggah video, pengguna harus sudah memiliki akun Youtube terlebih dahulu, akun tersebut bisa dibuat menggunakan email google sebagai akun, karena Youtube merupakan salah satu bagian dari google. Untuk bisa dapat mengakses media Youtube, para pengguna hanya memerlukan laptop, handphone atau tablet yang terhubung dengan internet. Dengan semakin banyaknya kebutuhan untuk bisa menyebar dan juga menonton video melalui situs Youtube. Konten dalam Youtube memiliki berbagai macam pilihan, yaitu mulai dari penyedia konten suatu informasi,

⁴⁸ Adnan Hasan Shalih Baharit, *Mendidik anak laki-laki*, (Jakarta: Gema Insani 2007), h. 65

⁴⁹ Jim hopskin, Surprise! There's a third YouTube co-founder, (<http://usatoday30.usatoday.com/tech/news/2006-10-11-Youtube-karim-x.htm>.2006) 18 November 2018

⁵⁰ USA Today, (<http://usatoday30.usatoday.com/tech/news/techinnovations/2005-11-21-video-situss-x.htm>, 18 November 2018

edukasi, hingga konten hiburan berupa komedi dan masih banyak lainnya.

Youtube sebagai bagian dari media baru memiliki ciri khas yang sangat esensial yang membuatnya akan berbeda dengan jenis media-media massa yaitu kemampuan untuk dimungkinkannya terjadinya interaksi timbal balik antara pemberi informasi dengan penerima informasi, maka dapat tercipta suatu jalinan interaksi dan sumbangan kreatif dari berbagai pihak, sehingga kedua belah pihak terlihat aktif.

Meskipun dapat dikatakan canggih namun dalam memakai dan menggunakan sebuah media, pastinya kita akan bisa merasakan ada kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh media tersebut, begitu halnya dengan media Youtube, berikut paparan dari kelebihan dan kekurangan dari media Youtube.

a. Kelebihan Media Youtube

- 1) Video itu dapat disimpan dan juga dibuka kembali sewaktu-waktu. Bersifat tidak akan bau atau basi. Media Youtube memiliki kelebihan dapat disimpan oleh pengguna tanpa menggunakan akses jaringan internet kembali, dan pengguna dapat melihat kembali sewaktu-waktu sesuai yang diinginkannya.
- 2) Video itu dapat diakses dimanapun dan jenjang waktu kapan saja. Media Youtube tidak dibatasi ruang dan waktu, sehingga para pengguna dapat bebas mengakses dimanapun dan kapan pun sesuai dengan kebutuhannya.
- 3) Dapat berupa teks, gambar animasi atau video. Dalam media baru, menyajikan teks dalam web media online maupun blogger, namun juga bisa diisi dengan gambar atau juga video. Untuk jenis video sendiri pengguna bisa akan mengakses layanan Youtube untuk melihat berbagai macam video.
- 4) Para pengguna Youtube akan dapat berinteraksi secara langsung dengan satu sama lain. Disetiap platform

media baru selalu terdapat kolom komentar yang telah disediakan, yang akan digunakan untuk berkomentar mengenai informasi yang telah diberikan, misalnya Youtube, disini akan memberikan kolom komentar yang digunakan untuk mengomentari hasil video yang telah disaksikannya, dan lalu juga dapat berinteraksi langsung dengan si pemilik akun mengenai komentar yang diberikan.

- 5) Video nya itu bersifat up to date atau terbaru. Jadi setiap harinya Youtube akan selalu ada pembaruan. Media Youtube bisa dapat melakukan upgrade suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu. Hal ini terjadi karena media baru memiliki proses penyajian informasi dan berita yang lebih mudah dan sederhana dibandingkan dengan media lainnya.

b. Kekurangan Media YouTube

- 1) Membutuhkan biaya besar. Media Youtube yang hanya bisa diakses menggunakan jaringan internet, dan untuk mendapatkan jaringan ini, setiap pengguna harus mengeluarkan biaya yang lumayan besar. Tak hanya internet saja, juga dengan alat untuk mengaksesnya seperti smartphone dan laptop juga memiliki biaya yang cukup besar.
- 2) Tidak semua kalangan masyarakat bisa dapat memakai dan mengaksesnya. Media Youtube memang tidak terbatas untuk bisa dinikmati oleh pengguna namun bagi para masyarakat yang tidak memiliki alat untuk mengakses atau tidak memiliki jaringan internet, maka mereka tidak akan dapat memakai, mengkonsumsi juga mengakses informasi melalui media baru.
- 3) Sulitnya kontrol sosial. Dari banyaknya informasi yang dapat diakses, dan juga memudahkan bagi pengguna untuk berinteraksi langsung pada kolom komentar yang tersedia pada setiap platform menjadikan sulitnya

kontrol sosial, karena banyak sekali pengguna yang bebas mengeluarkan semua pendapat tanpa mengenal batas ruang dan waktu.

- 4) Informasi yang ada sulit untuk bisa dipertanggung jawabkan. Dalam media Youtube masyarakat dapat memberikan informasi, tidak hanya seorang wartawan atau reporter saja, melainkan publik yang memiliki akun atau user pada media Youtube, sehingga informasi yang didapatkan terkadang sulit untuk dipertanggung jawabkan dan memastikan kebenarannya, kecuali pada akun resmi yang memang informasi tersebut disajikan dan telah di uji keakuratannya.

C. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Pendekatan yang digunakan dalam suatu penelitian ini adalah pendekatan kualitatif non kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Yang artinya penelitian yang “data-datanya dikumpulkan berupa kata-kata, dokumen, dan bukan angka-angka”.⁵¹ Maksud dari penelitian non kuantitatif adalah “penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan namun hanya bisa memaparkan situasi dan suatu peristiwa”.⁵² Sedangkan deskriptif yaitu suatu “metode penelitian yang akan dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang selanjutnya akan diselidiki dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat, dan juga lain-lain), proses yang sedang berlangsung. Berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.”⁵³

⁵¹ Lexy J. Moleong, 2003, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 49

⁵² Jalaludin Rahmat, 1989, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 24.

⁵³ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 2

Pada jenis suatu penelitian ini akan menggunakan analisis wacana. Analisis wacana yaitu biasa dipakai untuk meneliti suatu dokumen yang dapat berupa, teks, simbol, gambar, dan lain sebagainya. “Melalui analisis wacana kita bukan hanya mengetahui bagaimana isi teks berita, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Lewat kata, frase, kalimat, metafora macam apa suatu berita disampaikan. Dengan melihat bagaimana bangunan struktur kebahasaan tersebut, analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.”⁵⁴

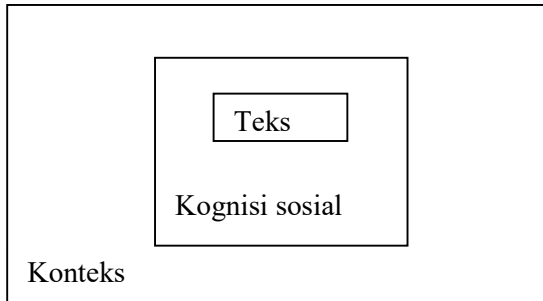
Jenis analisis wacana ini yang digunakan adalah pendekatan model Teun A. Van Dijk. “Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati”.⁵⁵ Wacana yang digambarkan oleh Van Dijk memiliki 3 dimensi, yaitu teks, kognisi, dan konteks sosial. “Dalam teks yang dipelajari adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Kognisi sosial mempelajari proses produksi teks berita atau wacana yang melibatkan kognisi individu dari seorang wartawan atau pembuat acara. Sedangkan kognisi sosial, mempelajari tentang bagaimana bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat. Ketiga dimensi ini adalah satu kesatuan dalam analisis”.⁵⁶

⁵⁴ Alex Sobur, 2015, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 68

⁵⁵ Eriyanto, 2001, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LKiS, h. 221

⁵⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, h. 234

Tabel 2.1
Model analisis wacana Van Dijk



D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada bagian ini menguraikan tentang penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang sifatnya hampir sama dengan yang peneliti lakukan sekarang. Hal itu bertujuan agar dapat menunjang penelitian saat ini, baik dari subyek obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah tayangan video yang mengandung pesan akhlak tentang hakikat kasih sayang di Youtube yang tayang pada tanggal 6 Maret 2018.

Tabel 2.2
PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

NO	Judul penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan penelitian ini
1	(Nurani Ahda 2018) Pesan dakwah dalam Serial Kartun “Upin &”Ipin Episode azam Puasa (Analisis Wacana Teun A Van. Dijk	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bagaimana cara yang baik untuk menyambut bulan suci Ramadhan penuh barokah	Perbedaanya penelitian ini terletak pada objek yang diteliti. Penelitian ini meneliti pesan dakwah yang terdapat pada serial kartun Upin & Ipin Episode Azam Puasa
2	(Chusnul Ifanawati 2017) Analisis wacana pesan dakwah film pesantren impian : analis wacana	Di film pesantren impian ini mempunyai pesan dakwah yang dikhususkan untuk para santri dan santriwati yang ada di indonesia	Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokus bukan hanya para santri dan santriwati akan tetapi difokuskan ke semua orang meskipun ia bukan santri atau santriwati
3	(Ihab Ahady 2018) Analisis wacana	Dalam penelitiannya, berdasarkan permasalahan	Didalam penelitian ini yang menjadi media dakwah atau media yang menjadi objek

	pesan akhlak dalam program ruqyah trans7	dan kesimpulan tersebut yang dikemukakan bahwa dapat ditemukan pesan akhlak yang ada dalam program ruqyah trans 7	penelitiannya itu media Youtube bukan media program pertelevisian.
4	(Farid Zulian Dwi Saputra 2018) Pesan Dakwah emha Ainun Najib di situs Youtube caknun.com tanggal 5 juni 2017	Apabila ada jamaah maiyah yang tidak bisa melihat secara langsung acara tersebut maka jamaah bisa melihatnya melalui akun Youtube resmi dari caknun.	Sama-sama melalui media Youtube, akan tetapi dalam penelitian ini yang difokuskan meneliti pesan akhlak bukan pesan dakwah

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi adalah suatu bentuk proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk bisa mendekati problem dan mencari suatu jawaban dari suatu pertanyaan sebetulnya. Dengan ungkapan lain, metodologi dapat diartikan sebagai suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis yang telah digunakan untuk melakukan penelitian, sementara perspektif teoritis itu sendiri adalah suatu kerangka penjelasan atau suatu interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dalam situasi lain.⁵⁷

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini yakni menggunakan pendekatan secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian analisis wacana Teun A. Van Dijk.

Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian misalnya suatu perilaku, persepsi, juga motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁸

Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berpacu pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah yang

⁵⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2008), h. 145.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 6.

terjadi pada manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, memiliki hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.⁵⁹

Penelitian kualitatif ini instrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk bisa menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori tepat dan yang jelas dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan memahami situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.⁶⁰

Esensi dari penelitian kualitatif itu sendiri adalah memahami yang diartikan sebagai memahami apa yang dirasakan oleh orang lain. Terutama memahami pola pikir dan sudut pandang orang lain, memahami sebuah fenomena berdasarkan sudut pandang sekelompok orang ataupun komunitas tertentu yang memiliki latar alamiah.

Penelitian kualitatif memiliki 6 jenis penelitian, akan tetapi fokus penulis mengarah pada penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut, pertama diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan suatu data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi data, dan juga menarik kesimpulan penelitian.⁶¹

⁵⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h.33

⁶⁰ Ismail Nawawi, *Metodae Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), h. 70.

⁶¹ Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), h. 72.

Dalam hal penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian suatu metode penelitian kualitatif non kancanh. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungannya hanya memaparkan situasi atau peristiwa, namun lebih mendeskripsikan tentang apa subyek penelitian secara mendalam.⁶² Dalam bab ini peneliti akan menggunakan analisis wacana dengan cara menekankan aspek bahasa yang digunakan oleh media. Alasannya karena peneliti ingin akan meneliti apa pesan Akhlak yang terkandung kemudian disampaikan oleh Habib Idrus Bin Muhammad Alaydrus tentang hakikat kasih sayang yang ditayangkan lewat media online Youtube pada tanggal 6 Maret 2018. Dan yang ditekankan oleh peneliti yakni tentang aspek bahasa ucapan yang disampaikan dan digunakan oleh sang habib tersebut. Dan disini analisis wacana dimaksudkan sebagai bentuk suatu analisis yang bertujuan untuk membongkar maksud-maksud dan makna tertentu.

Definisi wacana (*discourse*) berasal dari bahasa latin *discursus* yang berarti lari kian kemari. Ismail Marahimin mendefinisikan wacana yaitu sebagai “kemampuan untuk maju (dalam pembahasan) menurut urutan yang teratur dan semestinya” dan “komunikasi buah pikiran, baik lisan maupun tulisan yang resmi dan teratur”.

Sebuah tulisan termasuk wacana. Tetapi, apa yang dianamakan wacana itu tidak perlu hanya sesuatu yang tertulis seperti di terangkan dalam kamus webster: sebuah pidato pun adalah wacana juga. Jadi kita mengenal wacana lisan dan wacana tulis juga. Istilah wacana digunakan bukan hanya mencakup percakapan atau obrolan saja, namun juga pembicaraan dimuka umum, tulisan, serta upaya upaya

⁶² Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1989) h. 24

formal seperti laporan ilmiah dan sandiwara atau lakon.⁶³ Analisis wacana, menurut Sobur adalah studi tentang struktur pesan pada dalam komunikasi. Lebih tepatnya lagi, telah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa kajian tentang pembahasan pada teks/tulisan. Situasi dan kondisi seperti apa bahasa tersebut di ujarkan akan membedakan makna subjektif dalam prespektif mereka.⁶⁴

Pada suatu penelitian, digunakan discourse analysis, artinya suatu model itu dipakai untuk meneliti suatu dokumen yang bisa berupa teks, gambar, simbol dan lain sebagainya. Pada intinya discourse analysis merupakan suatu teknik yang sistematis untuk menganalisis pesan dan mengelola suatu pesan, maupun suatu alat yang bertujuan untuk menganalisis isi perilaku. Discourse analysis biasanya dipakai untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, simbol dan lain sebagainya. Dalam analisis isi kualitatif ini, jenis data atau dokumen yang dianalisis lebih fokus dan cenderung disebut dengan istilah “teks” apapun bentuknya gambar, tanda (sign), simbol gambar bergerak (moving image) dan sebagainya.⁶⁵ Jenis Analisis wacana yang digunakan adalah dalam penelitian ini melalui pendekatan model Teun A. Van Dijk. Karena penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks itu hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus diteliti dan juga diamati.⁶⁶

⁶³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 10

⁶⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 48

⁶⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 70-71

⁶⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Teks Media* (Yogyakarta : Lkis Yogyakarta, 2001), h. 221

Lalu kemudian Van Dijk membagi struktur teks ke dalam tiga tingkatan. Yaitu yang pertama, struktur makro. Ini merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat suatu topik atau tema yang dikedepankan sesuai dalam suatu berita yang ada. Kedua, yaitu superstruktur. Merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan ke angka atau skema pada suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks yang tersusun ke dalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro merupakan suatu makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, parafrase dan gambar.⁶⁷

Tabel 3.3
Elemen Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik (Apa yang dikatakan)	Skema
superstruktur	Skematik (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	Semantik (Makna yang ingin ditekankan dalam)	Latar, detail, maksud pra-anggapan

⁶⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Teks Media* (Yogyakarta : Lkis Yogyakarta, 2001), h. 225-226

	teks berita)	nominalisasi
Struktuir Mikro	Sintakis (Bagaimana pendapat yang dipilih atau disampaikan)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Strukitur Mikro	Stilistik (Pilihan kata apa yang dipakai)	Leksikon
Struktur mikro	Retoris	Grafis, metafora, ekspresi

Menurut pandangan Van Dijk, segala teks bisa diamati dan dianalisis dengan cara menggunakan elemen tersebut. Meski terdiri dari berbagai macam elemen, semua elemen itu merupakan suatu kesatuan, yang saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya.⁶⁸

Namun dalam suatu penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 3 elemen saja dari 6 elemen. Ketiga elemen yang digunakan tersebut yaitu elemen Tematik, Semantik, dan Retoris. Menggunakan 3 elemen saja karena peneliti ingin

⁶⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 74

menfokuskan pada kajian pesan akhlak yang disampaikan oleh habib idrus bin muhammad alaydrus tentang kasih sayang yang tayang di channel Youtube pada tanggal 6 maret 2018 yaitu menggunakan

A. Elemen tematiik

Secara harfiah tema itu memiliki arti sesuatu yang telah diuraikan, atau sesuatu yang sudah ditempatkan. Dilihat dari sudut sebuah tulisan yang telah selesai, tema adalah suatu amanat utama yang akan disampaikan oleh penulis melalui tulisannya.⁶⁹ Kataa tema sering kali disandingkan dengan apa yang disebut dengan topik, sedangkan topik berasal dari bahasa Yunani yaitu *topoi* yang berarti tempat. Pengertian tema, secara khusus dalam karang-mengarang, dapat dilihat dari dua sudut, yaitu dari sudut kairangan yang telah selesai dan sudut proses penyusunan sebuah karangan.⁷⁰

Struktur tematik menunjukkan pada makna keseluruhan apa yang dapat dicermati dari tema atau topik yang diangkat oleh pemakaian bahasa dalam suatu wacana.⁷¹ Lalu yang diteliti disini adalah topik yang mengarah pada gambaran umum dari suatu teks, bisa disebut sebagai inti, ringkasan, atau yang paling utama dari suatu teks, yaitu gambaran umum yang ingin

⁶⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 75

⁷⁰ Gorys Keraf, *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, (Flores: Nusa Indah, 2004), h.121

⁷¹ I Nyoman Payuyama, “Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV”, *Segara Widya Jurnal Hasil Penelitian* Vol. 05 November 2007, h. 16.

disampaikan dari tayangan ceramah singkat oleh habib idrus bin muhamad alaydrus tentang hakikat kasih sayang melalui chanel youtube.

Tematik ini termasuk dalam struktur makro yang akan mengungkapkan makna globl dari suat teiks. Lalu pembahasannya bukan hanya pada isi, tetapi juga pada sisi tertentu dalam sebuah fenomena atau suatu peristiwa.

B. Elemen Semantik

Yang terpentiiing dalam analiisis wacana adalah makna akn yang akan ditunjukkan oleh struktur teks. Dalam studi linguistik konvensional, makna kata dihubungkan dengan arti yang terdapat dalam kamus, sedangkan dalam analisiis wacana, makna kata adalah praktik yang ingin dikomunikasikan sebagai suatu strategi. Dalam pengertian umum, semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik mana leksikal maupun makna gramatikal. Elemen semantik ini akan tentu membahas tentang penekanan makna suatu teks atau dialog yang ingin disampaikan. Elemen ini termasuk dalam struktur mikro yang mengungkap makna lokal dari suatu teks yang diamati.⁷²

Lalu disini si peneliti menggunakan struktur semantik untuk meneliti maksud dari suatu teks atau dialog bahasa yang digunakan dalam ceramah singkat habib idrus bin muhammad alaydrus tentang hakikat kasih sayang (makna apa yang ditekankan dalam teks tersebut)

⁷² Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 76

C. Eliemen Retoris

Strategi bradadalam level retorisi adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya, yaitu dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik), atau bertele-tele, retorisi itu mempunyai fungsi persuasif, dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak. Bentuk gaya retorisi lain adalah ejekan (ironi) dan motonomi. Tujuannya agar melebihkan sesuatu yang positif mengenai diri sendiri dan melebihkan keburukan dari pihak lawan. Strategi retorisi juga muncul dalam bentuk interaksi, yakni bagaimana pembicara menempatkan dan memosisikan dirinya diantara khalayak. Apakah memakai gaya formal, informal, atau malah santai yang menunjukkan bagaimana ia menampilkan dirinya. Strategi lain pada level ini adalah ekspresi, dimaksudkan untuk bisa membantu, menonjolkan, atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan. Dalam teks tertulis ekspresi muncul misalnya dalam bentuk grafis, gambar, foto, raster, atau tabel untuk mendukung gagasan yang lain dan tidak ingin ditonjolkan.⁷³

Pada struktur retorisi terdapat tiga bentuk elemen, diantaranya

- a. Grafis yaitu bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam wacana berita, grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran lebih besar. Termasuk di dalamnya

⁷³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 83-84

adalah pemakaian caption, raster, grafik, gambar atau tabel untuk mendukung arti penting suatu pesan.

- b. Metafora, dalam suatu wacana, seorang wartawan tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, tetapi juga kiasan, ungkapan metafora yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu berita. Metafora dipakai oleh peneliti secara strategis sebagai landasan berfikir, alasan pembenar atau pendapat atau gagasan tertentu kepada publik.⁷⁴
- c. Ekspresi, yaitu dimaksudkan untuk bisa membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan dan memperkuat sebuah argumentasi.

Dari elemen retorika tersebut dapat ditemukan bahwa peneliti akan meneliti ekspresi adegan ceramah Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus tentang hakikat kasih sayang di YouTube (bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)

B. Unit Analisis

Dalam penelitian ini mengamati berbasis online, yaitu pada tayangan ceramah singkat yang disampaikan oleh Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus tentang hakikat kasih sayang yang ditayangkan di media online YouTube pada tanggal 6 Maret 2018. Unit analisis dalam penelitian ini adalah tema, bahasa yang dikatakan dalam setiap percakapannya, dan makna kalimat dalam ceramah tersebut. Sedangkan objek yang diteliti adalah ucapan kata yang terucap pada ceramah singkat di media YouTube.

⁷⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Teks Media* (Yogyakarta : Lkis Yogyakarta, 2001), h. 257-259

C. Jenis dan Sumber data

M. Burhan Bungin dalam buku *Metodologi Penelitian Sosial* itu membedakan jenis data menjadi dua kategori, yaitu primer dan sekunder. Sebagai berikut:⁷⁵

1. jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama. Dalam hal ini peneliti akan memperoleh suatu data dari hasil memahami dan menganalisa ucapan kata yang diucapkan dalam ceramah yang disampaikan oleh habib idrus bin muhammad alaydrus melalui youtube.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen seperti dokumentasi tayangan ceramah oleh sang habib dan beberapa buku sebagai referensi yang berhubungan dengan judul, sehingga menjadi runtutan untuk melengkapi penelitian tersebut.

2. Sumber data

Sumber data merupakan salah satu yang paling penting dalam sebuah penelitian. Jika sumber data yang digunakan salah, maka hasil yang diperoleh juga salah. Ada dua jenis sumber data yang biasanya juga digunakan dalam penelitian sosial,

⁷⁵ Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University Press, h. 128

yaitu “sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder”.

Saat ini Foto dan Video sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto dan Video menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.⁷⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono telah menjelaskan dan menerangkan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.”⁷⁷

Dalam penelitian ini peneliti membahas dan menganalisa tentang ucapan kata yang mengandung pesan akhlak yang terkandung dalam tayangan ceramah singkat yang akan disampaikan oleh Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus di YouTube dengan data-data yang

⁷⁶ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 160

⁷⁷ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), h. 108

peneliti peroleh dari sumber dokumentasi yaitu sejenis file, video berupa gambar dan serta suara dan juga penelitian-penelitian yang telah relevan dan juga telah berkesinambungan dengan adanya suatu penelitian yang terdahulu. Dengan adanya video ceramah tersebut maka memudahkan peneliti untuk mendengarkan segala ucapan yang mengandung pesan akhlak yang kemudian dipahami dan dianalisis secara tepat.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan suatu bentuk upaya yang dilakukan peneliti untuk memahami data yang telah ditemukan yang kemudian akan diteliti dengan jalan berkerja dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengorganisasikan dan memproses suatu data
- b. Memilah-milahnya dengan seksama dengan teliti dan cermat, sehingga menjadi satuan yang dapat dikelola.
- c. Menemukan apa yang penting dan apa yang bisa dipelajari dari data yang sudah diperoleh, dan memutuskan apa yang akan nanti diceritakan nanti kepada orang lain. Analisis bertujuan agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah sehingga sangat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.

F. Teknik Keabsahan Data

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti akan diseleksi agar tidak terjadi atau lebih tepatnya meminimalisir kesalahan dalam analisisnya untuk menjelaskan uji bagaimana keabsahan datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila kejadian yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti dengan yang dilaporkan oleh peneliti

memiliki kesamaan hasil. Maka peneliti memeriksa keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan, yang berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti, cermat dan akan saling berkaitan.

Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat mengecek kembali keakuratan objek yang akan diteliti agar hasilnya sesuai. Dengan begitu peneliti bisa mendeskripsikan hasil penelitiannya didapat secara akurat dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang telah diteliti, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa suatu data yang ditemukan itu benar atau tidak.

Dari beberapa buku yang didapatkan, peneliti menemukan salah satu buku yang menjelaskan analisis teks media milik Eriyanto, perihal analisis teks wacana model Teun A. Van Dijk. Dengan struktur elemen yang dijelaskan di dalamnya, peneliti dapat menemukan hal-hal baru dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis tersebut.

G. Tahap-tahap Penelitian

Selanjutnya tahapan yang akan digunakan dalam hal penelitian ini adalah terdiri dari tahap pra lapangan, tahapan analisis data dan tahap penyusunan skripsi. Semua akan dilaksanakan secara mendetail dan sungguh-sungguh sehingga data yang diperoleh dan hasil pada akhirnya nanti akan akurat dan tidak mempunyai unsur keraguan.

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini peneliti memulai dengan mencari dan menentukan tema, fokus permasalahan yang akan diteliti ini tentunya dalam ruang lingkup suatu ceramah yang dirasa menarik dan mempunyai pesan Akhlak yang tersirat dalam setiap ucapan dan perkataan yang telah disampaikan, Kemudian peneliti mencari dan mendownloadnya pada situs agar peneliti dapat melihat jelas dan memahami apa isi pesan yang disampaikan.

2. Tahap analisis data

Setelah peneliti akan mendapatkan bahan yang digunakan untuk suatu penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa tayangan tersebut, memastikan apakah ada atau tidak pesan akhlak yang terkandung dalam tayangan tersebut.

3. Tahap penulisan

Setelah dirasa langkah-langkah diatas sudah memenuhi persyaratan, untuk itu maka langkah yang selanjutnya adalah dengan penyusunan skripsi. Penulisan secara lengkap dan terstruktur dari hasil penggalihan dan analisis data yang didapat dari lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti hanya fokus menggunakan aspek teks sosial saja karena terbatasnya oleh waktu. lalu hanya menganalisis kognisinya saja dan konteks nya bicara tentang agama

BAB IV

Penyajian Data Dan Analisis Data

A. Deskripsi Subyek Penelitian

1. Profil Al-Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus

Al-Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus adalah pimpinan dari Majelis Rasulullah di Jawa Timur. Habib Idrus lahir di Surabaya, 4 Mei 1981, Habib Idrus menikah dengan Wardah binti Umar Alaydrus yang lahir di Surabaya, 2 Maret 1984 dan sekarang sudah dikarunia seorang anak laki-laki bernama Muhammad Husain bin Idrus Alaydrus. Habib Idrus bertempat tinggal di diijalan Simokerto gang 2 no: 15 Surabaya.⁷⁸

Adapun nasab beliau adalah habib idrus bin muhammad bin abdul qodir bin idrus mualalail bin abdul qodir bin husein bin ahmad bin umar bin ahmad shohibul hazm-hadromaut bin abdurrahman bin muhammad bin abdurrahman bin muhammad bin muhammad bin ahmad bin husein bin sulthonul mala akabir syamsissumus wa muhyin nufus, Al-habib abu bakar alaydrus bin syech abu bakar Ass-sakran bin abdurrahman assegaf bin muhammad muladdawilah bin ali khli qosam bin sayyidina ustadziladzoom sayyidina faqqihil muqodda muhammad ibni ali ba'alawi bin ali bin muhammad shahib mirbath bin ali bin muhammad bin alwy bin ubaidillah, bin imam muhaddjir, ahmad bin isa ar-rumi bin muhammad an-nagieb bin ali Al-uraidhi bin imam ja'far shodiq bin muhammad Al-baggir bin ali zainal abidin bin

⁷⁸ Wawancara Dengan Khoirullah Sebagai Tangan Kanan Habib Idrus Bin Muhammad Alaydrus Pada tanggal 28 Juni 2020

sayyidina husein bin ali dan sayyidatina fatimah az-zahro binti nabi muhammad saw.⁷⁹

2. Latar Belakang Pendidikan Al-Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus.

Ketika masih kanak-kanak habib idrus sudah mulai belajar mengaji al-qur'an kepada seorang ustadz yang rumahnya tidak jauh dari tempat tinggalnya. Ustadz itu bernama gufron. Ia juga banyak dididik oleh orangtuanya mengenai akhlak dan budi pekerti yang baik, dasar-dasar aqidah. Dan juga tak pernah ketinggalan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat.

Gairahnya dalam menimba ilmu agama memang begitu sangat tinggi. Demikian pula dengan semangat ibadahnya. Sejak duduk di seklah dasar, ia selalu menyempatkan diri untuk tadarus di rumahnya. Bahkan membaca surah yassin dan surah al-waqiah pun sudah menjadi semacam kewajiban rutin dirinya setiap hari.

Al-Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus sebelum berdakwah melalui majelis Rasulullah beliau adalah seorang guru priivat dari rumah ke rumah yang dengan beribagai mata pelajaran seperti dalam bidang Bahasa Arab dan Fiqih. Salah satu murid Al-Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus dialah anak dari Prof. Dr. Abdullah Sahab, seorang dosen di Institut Teknologi Sepuluhh November (ITS).

Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus dulu semasa sekolah dasar beliau menimba Ilmu di SD At-Tarbiyah Surabaya, lalu beliau melanjutkan belajarnya di Pondok Pesantren Darul Hadist Malang. Habib Iidrus menimba

⁷⁹ Wawancara Dengan Khoirullah Sebagai Tangan Kanan Habib Idrus Bin Muhammad Alaydrus Pada tanggal 28 Juni 2020

Ilmu di Darul Hadist Malang selama empat tahun dengan gurunya yakni Syech Abdullah Abdun, pengasuh pondok pesantren di Darul Haditis Malang.

Namun semangat beliau tidak haya sampai disitu saja, Habib Idrus lalu melanjutkan menimba Ilmu di Darul Musthofa Tarim Hadramaut Yaman. Habib Idrus banak menimba Ilmu degn Habib Umar bin Muhammad bin Hafidz seliama tujuh tahun. Beliauah Al-Habib Umar bin Muhammad bin Hafidz Syekhul Murobbi Habib Idrus. Pada tahun 2004, habib idrus pun kembali ke kampung halamannya. Sebelum ia kembali, sang guru, habib umar bin hafidz berpesan kepadanya agar berbakti kepada orang tua, menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar dan memanfaatkan ilmu yang telah ia dapat.

Selama masih menjadi santri atau selama masih menjalani pendidikan habib idrus sangatlah disayang guru. Kedekatannya dengan sang guru membuat habib idrus banyak belajar darinya. Pernah suatu ketika tatkala dua tahun berada di Hadramaut habib idrus mersakan kangen yang luar biasa kepada oorang tuanya. Untuk mengurangi rasa kerinduannya kepada orangtuanya, ia memutar kaset yang didalamnya ada suara orangtuanya. Saat itu memasuki bulan suci ramadhan. Sebagaimana rutinitas dipesantren dan dirumahnya ia bertadarus al-qur'an

Semangat Habib Idrus untuk selalu belajar tidak pernh padam di Darul Musthofa Tarim Hadramaut Yaman. Selain Habib Umar bin Muhammad bin Hafidz sebagai guru Habib Idrus, masih banyak lagi guru-guru Habib Idrus semasa belajar di Darul Musthofa Tarim Hadramaut Yaman yakni bersama Habib Ali Mashur bin Muhammad bin Syech Abu Bakar (Yaitu kakak dari Habib Umar bin Muhammad bin Hafidz), Habib Sa'ad

Alaydrus, lalu Habib Salim Assatri dan masih banyak guru-guru beliau yang lainnya.

3. Latar Sosial Al-Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus

Al-Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus adalah seorang yang sangat luar biasa dalam berdakwah, untuk mengajak seluruh umat muslim semua agar menambah kecintaanya dengan baginda Nabi Muhammad saw. Habib Idrus berdakwah untuk menyebarkan agama Islam dengan selalu bersholawat kepada Nabi Muhammad saw dan selalu berdzikir kepada Allah.

Saat berumur lima tahun Habib Idrus telah ditinggal oleh ibunya. Walau sudah ditinggal ibunya wafat, Habib Idrus tetap selalu semangat dalam menimba Ilmu untuk dapat berdakwah menyebarkan Agama Islam.

Ketika Habib Idrus di berii Isyarat oleh Habib Mundzir dan juga Habib Umar untuk mendirikan Jalsatul Itsnail di Jawa Timur, beliau masih tidak berani, namun karena dorongan dari guru-guru beliau akhirnya di dirikanlah Majelis Rasulullah saw Jawa Timur dengan jama'ah yang masih sangat sedikit.

Habib Idrus mulai berdakwah dari rumah ke rumah dan masjid ke masjid. Dan perlu diketahui juga bahwasannya di sekitar kediaman Habib Idrus banyak orang yang non muslim karea beliau tinggal di daerah sekitar orang-orang cina atau orang non muslim, ada juga orang yang muslim tapi hanya sedikit.

Disinilah semangat beliau makin bertambah untuk dapat selalu menyebarkan agama Islam yang Rohmatal Lilalamin.

4. Kiprah Al-Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus dalam Berdakwah.

Dalam berddakwah sebenarnya beliau sudah mulai ikut berdakwah bersama habib umar bin hafidz sejak mondok, bahkan beliau pernah diajak rihlah dakwah bersama habib umar bin hafidz sampai di negara oman, kemduain setelah beliau berdakwah, dengan sering ikut rihlah dakwah bersama habib munzir al-musawa di jakarta sampai beliau pernah punya majelis ta'lim di bekasi. Sepeninggalannya habib munzir al-musawa, beiau meneruskan dakwah majelis rasulullah saw di jawa timur mulai september 2013, (11 minggu setelah meninggalkan habib munzir al-musawa) sampai sekarang ini

Al-Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus sebelum berdakwah melalui Majelis Rasulullah saw beliau adalah pengajar guru privat dari rumah ke rumah dengan berbagai mata pelajaran seperti dalam bidang Bahasa Arab dan Fiqih. Salah satu murid Al-Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus adailah anak dari dosen ITS Yakni Prof. Dr. Abdullah Sahab dosen di ITS.

Tiga tahun sebelum wafatnya Al Habib Mundzir, Habib Idrus mendapatkn amanah dari Habib Mundzir untuk mendirikan Majelis Rasulullah di Jawa Timur, namun Habib Idrus tidk berani karena Habib Idrus tidak mempunyai jama'ah sedangkan Habib Idrus hanya seorang guru privat di Surabaya.

Sebelumnya penulis melanjutkan tentang Habib Idrus, penulis perkenalkan dahulu dengan Habib Mudzir, beliau adalah murid dari Al-Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz.

Pada tahun 1998 ketika gelombang pertama murid-murid Al Habib Umar kembali ke Indonesia, salah satunya yaitu Habib Mundzir yang memulai berdakwah di jalan Allah sesuai bimbingan dan tuntunan Al Habib Umar. Apa yang Habib Mundzir dapatkan di kota Tarim mereka terapkan dan jaliankan di tempat masing-masing termasuk mengadakan Jalsatul Itsnain, acara pembacaan maulid pada malam jumat dan beberapa aktifitas dakwah lainnya yang mereka terima dari Al Habib Umar.

Sebagaimana Al Habib Umar di kota Tarim, Al Habib Mundzir bersama kawan-kawan beliau merintis Jalsatul Itsnain dari kecil dan belasan orang serta berpindah dari rumah ke rumah. Hingga Jalsatul Itsnain mulai sudah berkembang. Dengan berjalannya waktu, kesibukan berdakwah menjadi padat dan banyak serta menjadi berbagai macam. Hingga akhirnya Al Habib Mundzir lebih fokus kepada Jalsatul Itsnain yang kemudian berkembang menjadi Majelis Rasulullah . Dari sinilah awal dari adanya Majelis Rasulullah pertama yang dipimpin oleh Al-Habib Mundzir di Jakarta. Sebelum Al-Habib Mundzir wafat beliau pernah memberi isyarat kepada Habib Idrus untuk mendirikan Majelis Rasulullah Jawa Timur tetapi Habib Idrus tidak mau karena beliau masih takut dan juga tidak berani.

Akhirnya ada lima orang jama'ah yang pernah ikut Majelis Rasulullah di Jakarta tidak sengaja bertemu di Surabaya yang akhirnya mereka berkeinginan untuk mendirikan Majelis Rasulullah Jawa Timur. Namun awalnya mereka hanya membuat rutinitas sendiri dengan bergiliran dari rumah satu ke rumah yang lainnya. Pada suatu saat mereka membuat pertemuan di makan sunan ampel dengan keinginan untuk mencari pembimbing yang pada akhirnya mereka tertuju kepada Habib Idrus

yang dimana beliau adalah Adik kelasnya Habib Mundzir, dan juga teman dari Habib Mundzir. Ketika di datangi di kediaman Habib Idrus akhirnya beliau mau untuk menjadi pembimbing, karena sebelumnya Habib Idrus juga mendapatkan Isiyarat untuk mendirikan Majelis Rasulullah saw Jawa Timur dari gurunya Habib Umar dan Habib Mundzir.

Awal dari rutinan majelis Rasulullah yang dipimpin oleh Habib Idrus dengan pembacaan Maulid dhiyaul lami' yakni satu bulan sekali, lalu diganti menjadi dua minggu sekali dan akhirnya menjadi satu minggu sekali hingga sekarang. Selain berdakwa dengan membaca dhiyau lami' pada hari senin atau biasa di sebut dengan jalsatul itsnail (Perkumpulan di hari senin), Habib Idrus juga mengadakan Majelis Ta'lim khusus nisa di kediaman Habib Idrus di jalan Simokerto gang 2 no: 15 Surabaya, dengan pembahasan kitab At Tadzkiroh Hadromiyah dan Akhlak Lil Banat yang diadakan setiap hari Ahad. Dan juga Majelis Ta'lim khusus Rijal.

Al-Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus adalah seorang yang sangat luar biasa dalam berdakwah, untuk mengajak seluruh umat muslim agar menambah kecintaanya dengan baginda Nabi Muhammad saw. Habib Idrus berdakwah untuk m\enyebarkan agama Islam dengan selalu senantiasa bersholawat kepada Nabi Muhammad saw dan selalu berdzikir kepada Allah.

Dari rumah satu kerumah satunya, dari masjid masjid, sampai dari kota ke kota Habib Idrus berdakwah dengan selalu pembacaan Rotibul Hadad, Maulid Adhiya Ulami' Tausiyah dan juga Dzikir Jalalah. Dengan cara inilah Habib Idrus berdakwah untuk menyebarkan agama Islam untuk menambah cinta kita semua kepada Nabi Muhammad saw dan juga selalu berdzikir kepada Allah.

Seperti visi dan misi dari majelis Rasulullah Jawa Timur itu sendiri adalah majelis yang murni untuk dakwah dan dzikir serta shalawat yang jauh dari tujuan-tujuan politik ataupun materi, karena itu semua akan menjauhkan dan menggeser nilai-nilai terutama nilai dakwah dan keikhlasan sebagaiimana hal tersebut banyak terjadi di beberapa tempat.

Selain menyebarkan ilmu lewat mengajar dan berceramah Habib Idrus pun telah menulis beberapa kitab. Yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para jamaahnya. Diantaranya kitab Al-fahm yang isinya mengenai dasar-dasar ilmu fiqh, kemudian Tsamrah Nabi Muhammad saw, dan buku yang tak lama akan hadir tentang perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw. Beliau yang dikenal amat ramah kepada jamaahnya ini berharap buku-buku yang ia tulis bisa dapat bermanfaat kepada orang lain.⁸⁰

5. Isi Ceramah Habib Idrus Bin Muhammad Alaydrus

Di dalam detik atau waktu yang menit yang sangat mulia ini kita sedikit membahas tentang arti kasih sayang. Kasih sayang yang disabdakan oleh Rasulullah saw, dalam hadistnya dalam riwayat hadist shahih Abu Dawud ad Dza'li beliau Rasulullah saw :

الرَّاجِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ، ارْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُمُ
مَنْ فِي السَّمَاءِ

Artinya : *“Orang-orang yang mengasihi dirahmati oleh Ar-Rahman (Yang Maha Pengasih), kasihilah yang ada di bumi niscaya Yang di langit akan mengasihi kalian”* (HR Abu Dawud)

⁸⁰ Wawancara Dengan Khoirullah Sebagai Tangan Kanan Habib Idrus Bin Muhammad Alaydrus Pada tanggal 28 Juni 2020

Di dalam hadist yang sangat mulia ini, letak Rasulullah saw menggambarkan tentang arti kasih sayang maka rasulullah mengatakan *arrahimun mereka yang selalu menebarkan kasih sayang, sesama biarpun dengan hewan biarpun dengan ciptaan Allah swt di alam semesta ini, yar hamuhumur rohman niscaya orang tersebut, yang menebarkan kasih sayang tersebut akan dicintai oleh ar rahman yaitu allah swt.*

Cintanya allah swt kepada mereka-mereka yang berkasih sayang luar biasa apapun diberikan oleh swt dimanjakan oleh allah swt irhamuu man fil ardhi yar hamkum man fistsama maka perintah rasulullah saw kasih sayangilah tebarlah kasih sayang fil ardhi mereka yang ada dimuka bumi ini tidak terkecuali juga hewan juga ciptaan-ciptaan allah swt yang lain irhamu fil ardhi yarhamkum man fist tsamaa' maka orang penghuni langit pun akan menyayangi kita. tentu kasih sayang kita macam-macam.

“Sayang kita dengan orang tua kita beda dengan hormat dengan kita memuliakan dia dengan kita kalo kita seandainya kita mempunyai rezeki, kita berikan rezeki apa yang kita sanggup kita berikan kepada mereka, kasih sayang kita kepada sesama kita haaa tetangga mempunyai hak wajib kita mencintai tetangga kita, bahkan nabi Muhammad SAW pun menyuruh memerintahkan kepada Sayyidina Aisyah jikalau aisyah memasak untuk melebihi kuah nya, haa untuk apa untuk bisa diberikan dan dibagikan kepada tetangga tetangga sebelahnya,”

Baginda nabi kita Muhammad SAW biarpun dari kalangan orang-orang yang tidak beriman kepada allah swt itu, tingkat kasih sayang, cinta yang diberikan oleh baginda nabi kita Muhammad SAW, kasih sayang

kita dengan hewan pun digambarkan juga oleh baginda nabi kita mhammad saw bahkan ada sahabat pun yang mempunyai gelar Abu Hurairah Abdurrahman bin sohr yang mempunyai tingkat cinta dengan hewan pun tidak lebih, karena mnegikuti jejak yang dianjurkan oleh baginda nabi kita nabi Muhammad SAW,

Dicontohkan juga oleh sahabat rasulullah saw yaitu yang bernama uwaish al-gharani yang mana pernah dimana suatu kejadian didalam satu kesempatan beliau itu selalu mencari makan ditempat yang sudah dibuang oleh orang alias makan dibekas bekas tong tong sampah ketika asik memakan beliau bekas bekas nya orang subhanaalah kita malu jikalau menyebutkan biografi beliau, datanglah seekor anjing yaaa sambil mengatakan kepada anjing tersebut Uwais Al-Gharani salah satu tabi'in Rodhiallahutaalaanhu *menyiapkan makanan jatah untuk anjing tersebut dan jatah untuk dia sambil mengatakan “yal kalb wahai anjing “kul mimma kalib wa'ana akul maa'lib”, wahai anjing saya persiapkan engkau jatah untukmu makan yang layak untukmu dan aku akan makan yang layak untuk saya.*

Radhiallahuanhu warodhuan itu salah satu haaa tips yang diajarkan oleh baginda nabi kita Muhammad SAW yang selalu menebarkan kasih sayangnya dimuka muka bumi ini hingga beliau dijuluki oleh allah swt rohmatan lil alamin, wama arsalnaka ilarrohmah, mempunyai sifat rohmah kasih sayang kepada alam semesta pun, hingga dalam ceritanya baginda nabi kita muhammad saw yang sangat luar biasa bebatuan pun merasa gembira merasa senang ketika bebatuan tersebut diinjak oleh sang nabi diinjak oleh sang rasul karena kenapa tidak lebih yang menginjak ini memang orang nya ahli penyayang, tidak lebih karena yang menginjak

ini adalah orang nya yang memiliki kasih sayang cinta yang luar biasa kepada siapa kepada alam semesta sehingga bebatuan-bebatuan dimekkan, bebatuan-bebatuan di madinah, jamadat pepohonan pun mereka saling beradu argumentasi bahwasannya mereka mereka telah disentuh oleh Muhammad SAW mereka telah diinjak oleh nabi Muhammad SAW karena kenapa, karena itulah sang rohmatan lil alamin, sang maha penyayang haaa Rosulullah SAW guru penyayang bagi kita maka ambil daripada kasih sayangnya baginda nabi kita Muhammad SAW, sehingga kita senantiasa menebarkan kasih sayang ke seluruh orang-orang yang kita cintai atau orang-orang kita benci mudah-mudahan ada manfaatnya dan kita senantiasa meniru baginda nabi kita Muhammad SAW ketika menebarkan memberikan pelajaran kepada kita kasih sayangnya

B. Analisis dan Temuan Penelitian

Secara umum analisis wacana terdiri dari berbagai struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian itu yang saling mendukung, diantara tiga tingkatannya yaitu Struktur Makro, Superstruktur, dan Struktur Mikro:

1. Struktur Makro merupakan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks.
2. Super struktural ialah kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan.
3. Struktur Mikro yakni maknaa lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.

Tabel 4.4

Struktur wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur makro (memiliki makna global tentang pesan akhlak mahmuda yaitu akhlak yang baik) menyampaikan pesan dakwah	TEMATIK Bersikap kasih sayang adalah perbuatan yang dianjurkan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW	TOPIK Mengajak untuk saling mencintai terhadap semua ciptaan Allah SWT
Superstruktur menggunakan deduktif argumentasi dengan berita yang deskriptif (pada jamaah yang menyakasi video di akun youtube)	SKEMATIK Dalam ceramahnya beliau menggunakan Deduksi, argumentatif dengan memberikan contoh tentang akhlak yang baik atau akhlak mahmudah. Ceramah/Dakwah Habib Idrus Bin Muhammad Alaydrus	SKEMA (Ceramah)
Struktur Mikro secara deduktif	SEMANTIK	LATAR

yaitu (mengajak untuk saling mencintai terhadap sesama makhluk ciptaan allah)	Mengingatkan dan memerintahakan untuk saling mencintai terhadap semua makhluk ciptaan Allah SWT	Menganggap bahwa saat ini mmasih banyak orang-orang yyang tidak saling mencintai terhadap sesmua ciptaan Allah SWT
Struktur Mikro (kasih sayang suatu tindakan yang mulia)	SINTAKSIS Menggunakan bahasa yang formal, diselingi dengan bahasa arab	BENTUK Saya, kita, beliau, antum
Struktur Mikro (rasulullah sangat menganjurkan untuk bertindak kasih sayang terhadap sesama ciptan Allah SWT)	STALISTIK Jelas dan padat	LEKSIKON Jelas dengan memberi contoh tingkah laku untuk saling mencintai dan menyayangi

Struktur Mikro	RETORIS	GRAFIS
-------------------	---------	--------

(saling membenci atau tidak saling menyayangi maka tidak menghormati Allah SWT dan Rasulullah saw	Kesimpulan terletak diakhir ceramah	Mencontohkan perbuatan kasih sayang 
---	-------------------------------------	--

A. Premis 1

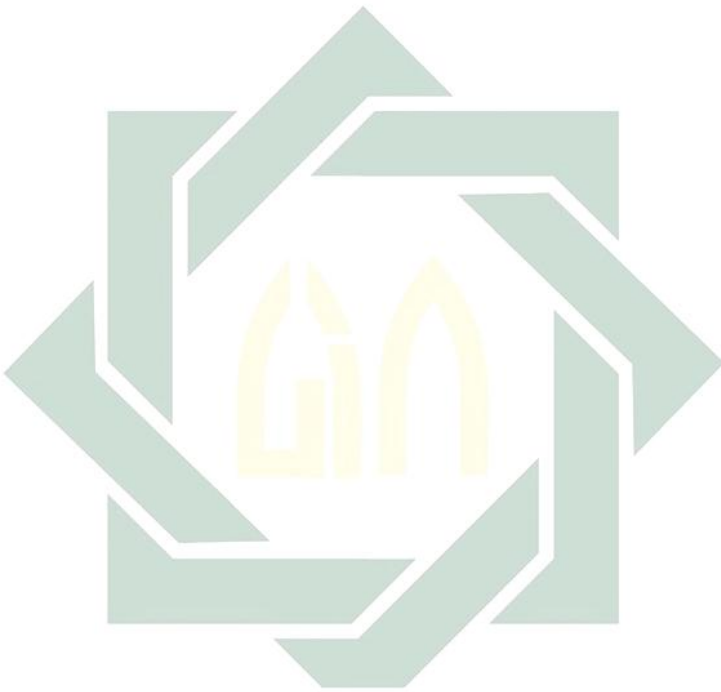
Pesan akhlak yang disampaikan oleh Habib Idrus Bin Muhammad Alaydrus yakni mengajak kita untuk memiliki sifat saling kasih sayang, saling mencintai terhadap semua makhluk ciptaan Allah SWT

B. Premis 2

Mengingatkan sekaligus mengajak dengan menggunakan bahasa yang jelas yakni menganjurkan orang-orang untuk selalu senantiasa mencintai dan menyayangi segala ciptaan Allah SWT dimuka bumi ini. kasih sayang adalah perbuatan yang mulia

C. Premis 3

Memandang dan beranggapan bahwa saat ini masih banyak orang-orang yang tidak peduli, tidak mencintai, menyayangi terhadap semua ciptaan Allah SWT.



BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Setelah melihat lalu mengamati video ceramah yang disampaikan oleh habib idrus bin muhammad alaydrus, peneliti menyimpulkan bahwa yang bisa dan dapat dipetik dari ceramah singkat beliau adalah kita dapat mengetahui pesan akhlak yang seperti apa yang telah dicontohkan oleh beliau, pesan akhlak yang disampaikan oleh Habib Idrus Bin Muhammad Alaydrus itu ya itu beliau selalu menyeru dan selalu mengingatkan betapa indahnya dan baiknya kita untuk saling mencintai dan menyayangi segala ciptaan Allah yang ada di muka bumi ini, lalu mengajak untuk selalu senantiasa berbuat baik dengan memiliki rasa peduli terhadap semua makhluk ciptaan Allah swt. Maka dari itu kasih sayang merupakan salah satu bentuk sifat tingkah laku yang mulia yang dimana sangat disukai dan dicintai oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW.

Bentuk rasa kasih sayang sangat banyak sekali contohnya. Seperti halnya dalam bentuk Kasih sayang terhadap Allah, menurut peneliti yakni kita selalu senantiasa melakukan kewajiban yang telah ditetapkan, menjalani dengan rasa penuh ikhlas, istiqomah, selalu bersyukur dengan apa yang telah diberi, berusaha dan bekerja keras jika ingin meraih kesuksesan. Berusaha dan bekerja keras dalam arti selalu melibatkan Allah swt dalam hal apapun. Bentuk rasa kasih sayang dengan sesama manusia bisa dilakukan dengan cara kita selalu peduli terhadap dengan situasi dan kondisi yang terjadi disekitar kita. Kasih sayang terhadap manusia dapat dilakukan dengan bersikap khlas jika tolong menolong,

memiliki prasangka yang baik, sabar, memberi nasihat jika ada perbuatan atau tindakan yang salah dan masih banyak lagi lain nya. Kasih sayang dengan hewan dan tumbuhan. Bentuk kasih sayang nya dapat dilakukan dengan cara kita memiliki sifat saling menjaga dan merawat, melestarikan tumbuh-tumbuhan dengan baik. Memelihara hewan yang pantas untuk dilindungi. Tidak selalu memburu hewan bahkan membunuh hewan demi kepentingan pribadi dan duniawi.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan dan diuraikan maka selanjutnya peneliti berharap saran-saran sebagai bahan masukan serta pertimbangan oleh pihak-pihak yang terkait.

Perlu diketahui dalam melakukan suatu hal-hal yang mengacu kebaikan itu merupakan suatu kewajiban bagi seluruh umat islam di seluruh dunia, tak terkecuali dengan Habib Idrus Bin Muhmamad Alaydrus dengan apa yang telah di sampaikan nya. Yaitu tentang Pesan Akhlak arti kasih sayang itu bisa seperti apa yang telah disampaikan oleh beliau. Diera saat ini bentuk kasih sayang terutama dengan sesama manusia itu sedikit kurang. Banyak perkelahian bahkan pembunuhan yang terjadi saat-saat ini. hal itu biasanya terjadi karena kurangnya rasa kasih sayang pada diri setiap individu. Untuk menghindari hal yan seperti itu maka diharapkan juga bagi kita semua untuk bisa selalu senantiasa melakukan perbuatan yang berakhlak baik. peneliti berharap bagi kita semua bisa menjauhi rasa kebencian yang ada didalam diri kita. Tanamkan rasa penuh kasih sayang dalam diri kita agar hati merasa tenang.

DAFTAR PUSTAKA

- WJS, Puriwodarminto. 1984. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Wardi, Bakhtiar. 1981. Metode Penelitian Ilmu Dakwah. Jakarta: Logos.
- Iriawan Soeharto. 2002. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Toto Asmara. 1997. Komunikasi Dakwah. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Ali Mas'ud. 2014. Akhlak Tasawuf. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press
- A. Mustofa. 1999. Akhlak Tasawuf. Bandung: pustaka Setia.
- Muhammad Abdurrahman. 2016. Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Soegardo Poewarkawartja. 1976. Ensiklopedia Pendidikan. Jakarta: Gunung Agung.
- Onong Uchyana. 1997. Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Wahyu Ilaihi. 2010. Komunikasi Dakwah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nashor. 2011. Komunikasi Persuasif Nabi Dalam Pembangunan Masyarakat Madani. Medan: Pustakmas.

- Deddy Mulyana. 2008. *Metoodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Juliansyah Noor. 2014. *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lexy j. Moleong. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gorys Keraf. 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Burhan Bungin. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University.
- Ismail Nawawi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya.
- Jalaludin Rahmat. 1989. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Hidayat. 2015. *Akidah Akhlak Dan Pembelajaranya*. Yogyakarta: Penerbitt Ombak.
- Adnan Hasan Shalih Baharit. 2007. *Mendidik Anak Laki-Laki*. Jakarta: Gema Insani.
- Alex Sobur. 2015. *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisi Wacana Semiotik Dan Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Berliana Kartakusumah. 2006. Pimpin Adiluhung Geneologi Kepemimpinan Kontemporer.

Kustadi Suhendang. 2013. Ilmu Dakwah. Bandung: PT Rosdakarya.

Susanto Astrid. 1997. Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek. Bandung: Bina Cipta.

M. S Hidayat. 2006. Publik Speaking Dan Teknik Presentasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Adi, Baskoro, 2009. Panduan praktis searching di internet. Jakarta: Transmedia.

Aminuddin, 2006. Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Amin M Mayhur, 1996. Akidah Akhlak. Yogyakarta: Kota Kembang.

As Asmaran, 1994. Pengantar Study Akhlak. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Aziz, Moh. Ali. 2009. Ilmu Dakwah. Jakarta: Kencana.

internet

<http://seputarpengertian.blogspot.com/2018/12/pengertian-kasih-sayang.html>

<https://khoiruddinaziz.blogspot.com/2015/06/kasih-sayang-menurut-prespektif-al-quran.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Habib>

Jim hopskin, Surprise! There's a third YouTube co-founder, ([http://usatoday30.usatoday.com/tech/news/2006-10-11-Youtube-karim x.htm](http://usatoday30.usatoday.com/tech/news/2006-10-11-Youtube-karim_x.htm).2006) 18 November 2018

**USA Today,
[http://usatoday30.usatoday.com/tech/news/techinnovations/20005-11-21-video-situss x.htm](http://usatoday30.usatoday.com/tech/news/techinnovations/20005-11-21-video-situss_x.htm), 18 November 2018**

Lampiran 1



Lampiran 2



Lampiran 3

Biografi Peneliti

A. Data Pribadi

Nama : Hery Kurniawan

Tempat & tanggal lahir : Surabaya 20 April 1997

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat Asal : Jalan Johor 61 Surabaya

No telepon :087750682073

Email : Herykurkur3@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD AL-ISTIOMAH SURABAYA

SMP AL-IKHLAS SURABAYA

SMA NEGERI 8 SURABAYA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNNAN
AMPEL SURABAYA**